



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

Nama : Deza Rahayu

NIM : 2014820086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2018**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Skripsi, Juli 2018

Deza Rahayu (2014820086)

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMBENTUKAN  
KARAKTER ANAK**

xviii + hal 98, tabel 16, gambar 5, lampiran 27

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak. Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Cipayung Depok. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V yang terdiri dari Va Vb dan Vc dengan jumlah keseluruhan 120 siswa. Penelitian ini dilatar belakangi oleh penanaman pendidikan karakter anak yang kurang optimal di lingkungan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji regresi linear sederhana yaitu mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan jumlah sampel 90 responden. Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel lingkungan keluarga terhadap variabel pembentukan karakter anak, dan arah pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak memiliki persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 41,688 + 0,404 X$  hal ini terbukti dengan pengujian keberartian menggunakan uji F dan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 16.206 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,94 sedangkan kontribusi lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak sebesar 15,6% melalui perhitungan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup berarti atau signifikan pada lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak.

Kata Kunci: Lingkungan, Keluarga, Pembentukan Karakter Anak

Daftar Pustaka 30 (2006-2017)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
PERSYARATAN UNTUK UJIAN SKRIPSI**

**Pembimbing,**

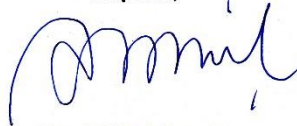


**Misriandi, M.Pd.**

Tanggal : 9 - April - 2018

**MENGETAHUI  
KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**Kaprodi,**



**Azmi Al Bahij, M.Si.**

Tanggal : 16 - 04 - 2018

Nama : Deza Rahayu

Nomor Pokok : 2014820086

Judul Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK**

Angkatan : 2014/2015

**Persetujuan Panitia Ujian Skripsi**

Skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak" yang ditulis oleh Deza Rahayu Nomor Pokok 2014820086 telah diujikan pada hari Selasa, 31 Juli 2018 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Mengesahkan,  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Bekon,



Dr. Isyan, M.Si.

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Tanggal

Ismah, M.Si.  
Ketua

20/8 '18

Azmi Al Bahij, M.Si.  
Sekretaris

16/8-18

Misriandi, M.Pd.  
Pembimbing

16-08-2018

Dr. Hj. Herwina Bahar, MA.  
Penguji-1

13-08-2018


Muhammad Hayun, M.Pd.  
Penguji-2

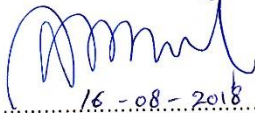
15-08-2018


### LEMBAR PENGESAHAN


Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Nama : Deza Rahayu  
Nomor Pokok : 2014820086  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap  
Pembentukan Karakter Anak  
Angkatan : 2014/2015  
Hari : Selasa  
Tanggal : 31 Juli 2018

  
..... Ismah, M.Si.  
Ketua

  
..... /16-08-2018 Azmi Al Bahij, M.Si.  
Sekretaris

  
..... 13/08-2018 Dr. Hj. Herwina Bahar, MA.  
Penguji-1

  
..... 15/8-2018 Muhammad Hayun, M.Pd.  
Penguji-2

## FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- a. Nama : Deza Rahayu
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Depok, 05 Oktober 1995
- c. Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- d. Nomor Pokok : 2014820086
- e. Alamat Rumah : Jl. Muchtar raya jati indah  
Gang Hj saiyon, Rt 04 Rw 05 No 48  
Kel, Sawangan Baru. Kec, Sawangan  
Kota Depok, 16511
- f. No. Tlp/Hp : 08978591898
- g. Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga  
Terhadap Pembentukan Karakter Anak

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh dokumen/data yang saya sampaikan dalam skripsi ini adalah benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian fakta integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 31 Juli 2018

Mahasiswi yang bersangkutan



Deza Rahayu

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deza Rahayu  
No. Pokok : 2014820086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non Exlusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta,

Pada tanggal 31 Juli 2018

  
  
Deza Rahayu

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat aku cintai dan aku sayangi, ayahanda Niman Suparman dan ibunda Mariyam, serta kakanda terkasih Rafikah, Andri Iskandar, dan Irwansyah, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada henti untuk cinta kasih yang tak terhingga dan motivasi yang begitu besar terimakasih untuk semangat dan doanya . . .



## MOTTO

Setiap masalah yang datang menyapa bukan untuk menjatuhkan, tetapi untuk menguji seberapa mampu kamu bertahan, dan hadapilah setiap masalah dengan senyuman karena hanya senyuman yang dapat meredakan masalah lalu berdoalah . . .

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wasyukurilah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena berkat segala rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SWT, Nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk melengkapi salah satu syarat yang telah ditetapkan dalam menempuh pendidikan Strata Satu (S1) dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak kesulitan, hambatan dan tantangan. Peneliti menyadari bahwa susunan kata maupun isi dari skripsi ini jauh dari sempurna, hal tersebut dikarenakan adanya segala keterbatasan yang peneliti miliki, namun demikian peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat maksimal

Dalam kesempatan ini, tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bantuan, bimbingan serta perhatian dari berbagai pihak, untuk itu peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Iswan, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di fakultas ini.
2. Bapak Azmi Al Bahij, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendorong dan mengarahkan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Bapak Misriandi, M.Pd., Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa memberikan wawasan keilmuan, nasehat, saran,

pemikiran, bimbingan dan arahan yang sangat bermakna kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Neni Suhartiningsih, Selaku kepala sekolah SDN 03 Cipayung Depok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini, serta seluruh guru, siswa-siswi dan staf sekolah yang telah membantu dalam proses penelitian ini sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Secara khusus penulis mempersembahkan rasa terima kasih kepada Ayahanda Niman Suparman dan Ibunda Mariyam yang sangat penulis hormati dan sayangi, karena limpahan kasih sayang dan doanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Kakanda tersayang Rafikah, Andri Iskandar dan Irwansyah yang selalu memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
6. Teruntuk sahabat-sahabat tersayang, Mariyah Ulfah Damiri, Nanda Aulia Rachman, Syifa Fauziah, dan Feny Hermayani yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 khususnya prodi PGSD kelas BSD yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian dan doanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang belum sempat peneliti sebutkan satu persatu, dan dengan segala keterbatasan yang peneliti miliki, peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat dan berguna bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Jakarta, 31 Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>FAKTA INTEGRITAS</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
1. Tujuan Umum .....	7
2. Tujuan Khusus .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Lingkungan Keluarga.....	12
a. Pengertian Lingkungan. ....	12
b. Pengertian Keluarga .....	13
c. Fungsi Keluarga .....	18
d. Orang Tua Sebagai Fungsi Edukatif .....	21
1) Orang Tua Sebagai Model Peran .....	22
2) Orang Tua Sebagai Sumber Pengetahuan .....	22
2. Pembentukan Karakter .....	24
a. Pengertian Karakter .....	24
b. Tahap-Tahap Pembentukan Karakter .....	28
3. Penerapan Pendidikan Karakter Dikeluarga .....	32
a. Pola Interaksi Antar Anggota Keluarga.....	33
1) Pola Asuh Anak .....	34
2) Teladan Orang Tua.....	35
4. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Lingkungan Keluarga .....	37
B. Kerangka Berpikir .....	47
C. Hipotesis Penelitian .....	48

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	49
1. Tempat Penelitian.....	49
2. Waktu Penelitian .....	49
B. Metode Penelitian .....	50
C. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel .....	51
D. Populasi Dan Sampel .....	55
1. Populasi.....	55
2. Sampel .....	55

E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	57
F. Teknik Pengumpulan Data .....	58
1. Instrumen Penelitian (Angket) .....	58
2. Dokumentasi .....	59
G. Teknik Analisis Data .....	59
1. Uji Coba Instrument.....	59
a. Uji Validitas .....	60
b. Uji Reliabilitas.....	61
2. Uji Analisis Data .....	62
a. Teknik Analisis Deskriptif .....	62
b. Menentukan Distribusi Frekuensi Data .....	63
c. Uji Prasyarat Analisis Data.....	64
1) Uji Normalitas .....	64
2) Uji Linearitas .....	65
3) Uji Homogenitas .....	66
d. Uji Hipotesis Penelitian .....	67
1) Uji Analisis Regresi Sederhana .....	67
2) Uji Signifikansi Regresi (Uji F) .....	68
3) Uji Analisis Korelasi Sederhana.....	69
4) Uji Koefisien Determinasi (R-Square) .....	72
3. Hipotesis Statistik.....	72

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	74
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	74
2. Deskripsi Data Variabel .....	75
a. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	76
b. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Anak....	78
B. Hasil Analisis Data.....	79
1. Uji Coba Instrumen.....	79

a.	Uji Validitas .....	79
b.	Uji Reliabilitas.....	81
2.	Uji Prasyarat Analisis.....	82
a.	Uji Normalitas.....	82
b.	Uji Linearitas .....	83
c.	Uji Homogenitas.....	84
3.	Uji Hipotesis Penelitian.....	85
a.	Uji Analisis Regresi Sederhana.....	85
b.	Uji Signifikansi Keberartian (Uji F).....	86
c.	Uji Analisis Korelasi Sederhana .....	87
d.	Uji Koefisien Determinasi (R-Square) .....	88
4.	Hipotesis Statistik .....	89
C.	Interprestasi Hasil Penelitian .....	91
 <b>BAB V. PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	95
B.	Saran-Saran .....	95
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		
		97
 <b>LAMPIRAN .....</b>		
		99

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	49
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	57
Tabel 3.3 Skema Penilaian Instrumen (Skala Likert) .....	59
Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	71
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	76
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Anak.....	78
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga Terhadap Karakter Anak .....	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakter Anak.....	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Karakter Anak.....	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas ANOVA.....	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	84
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana .....	85
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Atau Keberartian Regresi (Uji F).....	86
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana .....	88
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square) .....	89



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Tahap Pembentukan Karakter .....	30
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	47
Gambar 3.1 Variabel Penelitian .....	51
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	77
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Anak.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Surat Permohonan Validitas .....	99
Lampiran 2 Surat Pernyataan Validitas.....	100
Lmpiran 3 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel X Dan Y .....	101
Lampiran 4 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel X Dan Y .....	102
Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian .....	107
Lampiran 6 Surat Pernyataan Penelitian .....	108
Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X Dan Y .....	109
Lampiran 8 Angket Instrumen Penelitian Variabel X Dan Y .....	110
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	114
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	115
Lampiran 11 Hasil Reliabilitas Variabel X .....	116
Lampiran 12 Hasil Reliabilitas Variabel Y .....	117
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas.....	118
Lampiran 14 Hasil Uji Linearitas .....	119
Lampiran 15 Hasil Uji Homogenitas.....	120
Lampiran 16 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	121
Lampiran 17 Hasil Uji F.....	122
Lampiran 18 Hasil Uji Korelasi .....	123
Lampiran 19 Hasil R-Square.....	124
Lampiran 20 Distribusi Nilai R Tabel.....	125
Lampiran 21 Distribusi Tabel Nilai F .....	126
Lampiran 22 Surat Permohonan Bimbingan Skripsi .....	127
Lampiran 23 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	128
Lampiran 24 Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi.....	130
Lampiran 25 Profil Sekolah.....	131

Lampiran 26 Dokumentasi .....	136
Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup .....	140

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah titipan yang Maha Kuasa kepada setiap orang tua yang sudah diberi kepercayaan untuk menjaganya. Anak merupakan karunia terbesar dalam sebuah keluarga. Selain itu anak juga merupakan karunia suatu bangsa dan negara karena anak merupakan penerus cita-cita, kelangsungan hidup, kualitas dan kejayaan suatu bangsa di masa mendatang. Oleh karena itu anak perlu dikondisikan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan dididik sebaik mungkin agar di masa depan dapat menjadi generasi penerus yang berkarakter serta berkepribadian baik.

Masa anak-anak adalah masa yang amat rentan, karena pada masa ini anak cenderung untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang dia lihat. Istilah lainnya yaitu "*children see children do*". Pada masa ini anak cenderung memiliki sifat imitasi atau meniru, meniru kelakuan orang-orang sekitarnya, meniru apa yang dilakukan orang tuanya, meniru kakaknya, teman bermainnya dan orang terdekat dengannya.

Pembentukan karakter anak perlu diterapkan sejak dini, orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan karakter

anak. Maraknya aksi mencontek, berbicara kotor, melakukan kekerasan terhadap teman, pemalakan, melakukan tindakan kriminal dan sederet gambaran dekadensi moralitas.

Pendidikan yang baik dalam keluarga akan berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak apalagi jika kita lihat di era modernisasi dan globalisasi ini anak-anak cenderung kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, karena kesibukan dan aktivitas orang tuanya yang menuntut orang tua untuk jarang bertemu atau bertatap muka dengan anak-anaknya. Jika hal ini terus berlangsung secara terus-menerus bukan tidak mungkin akan timbul krisis jati diri pada anak, dan bukan tidak mungkin pula anak akan melakukan hal-hal atau perilaku yang menyimpang dalam hidupnya. Di sini peran dan pola asuh orang tua sangat penting bagi pertumbuhan, perkembangan, dan pembentukan karakter anak.

Salah satu faktor penentu dalam proses pembentukan karakter seorang anak yaitu orang tua atau suatu keluarga, selain itu terdapat pula faktor lainnya yang dapat mempengaruhi proses pembentukan karakter seorang anak yaitu diantaranya faktor lingkungan tempat tinggal dan media massa baik media cetak maupun media elektronik, terdapat beragam contoh dari faktor tersebut yang dengan mudahnya mempengaruhi pribadi seorang anak. Oleh karena itu sangat diperlukan pengawasan yang penuh

dari orang tua agar karakter seorang anak tidak menyimpang dari apa yang diharapkan oleh orang tuanya.

Keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama dimana anak mulai mengembangkan diri sebagai makhluk sosial, karenanya keluarga sering dikatakan sebagai primary group. Alasannya, institusi terkecil dalam masyarakat ini telah mempengaruhi perkembangan individu, termasuk sang anak. Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai bentuk kepribadiannya di masyarakat.

Pengaruh keluarga amat besar dalam pembentukan pondasi kepribadian anak. Keluarga yang gagal membentuk kepribadian anak biasanya adalah keluarga yang penuh dengan konflik atau tidak bahagia. Tugas berat para orang tua adalah meyakinkan fungsi keluarga mereka benar-benar aman, nyaman bagi anak-anak mereka. Rumah adalah surga bagi anak, dimana mereka dapat menjadi cerdas, sholeh, dan tentu saja tercukupi lahir dan batinnya.

Lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan banyak berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter seseorang. Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orangtua dan orang-orang terdekat. Anak-anak

belajar banyak dari apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Mulai dari hal yang positif hingga negatif, mereka cenderung untuk melakukan, melakukan apa yang telah inderanya rasakan baik itu melalui indra penglihatannya, indra pendengarannya, indra penciumannya, indra perasannya, dan perabanya. Secara tidak langsung orang tua mengajarkan pada anak-anaknya, jika orang tua selalu bersikap baik, lemah lembut, sayang terhadap anak maka anak pun akan bersikap demikian pula, namun sebaliknya jika orang tua selalu bersikap kasar, berkata kasar dan tidak sopan sering mencela dan mencemooh dipastikan anak pun akan menyimpan atau merekam hal tersebut di alam bawah sadarnya, dan anak-anak itu akan melakukan hal yang sama seperti yang telah dilakukan orang tuanya.

Kebiasaan-kebiasaan baik yang positif maupun yang berlangsung lama dan terbuka dalam lingkungan keluarga dapat tertanam secara kuat pada kepribadian seseorang, kebiasaan tidur dan bangun cepat atau terlambat, kebiasaan menggosok gigi, kebiasaan menyisir rambut dan berpakaian rapi atau tidak, yang terbawa dalam kepribadian seseorang berlangsung dalam keluarga. pada masa lampau pelajaran agamapun dilakukan dalam lingkungan ini. Selanjutnya keadaan keluarga sebagai suatu bentuk lingkungan sosial termasuk besar kecilnya keluarga, keharmonisan keluarga, perlakuan ayah ibu terhadap seorang anak, sangat mempengaruhi pembentukan dan perkembangan kepribadian seorang anak, dalam

menanamkan disiplin, nilai, norma, kebiasaan dasar, keluarga sangat besar perannya.

Dewasa ini penanaman kebiasaan yang baik, penanaman nilai, dan norma, penanaman disiplin dan lain-lainnya melalui orang tua menjadi sangat lemah. Bahkan pada beberapa keluarga terdapat kecenderungan merosotnya wibawa orang tua terhadap anak-anaknya, dengan sendirinya peranan orang tua sebagai sarana pewarisan budaya akan menurun. Hal itu antara lain juga disebabkan oleh kesibukan orang tua di luar rumah sehingga hubungan dengan anak menjadi kurang mendalam.

Adapun undang-undang sebagai latar belakang pendidikan karakter yaitu, undang-undang yang membahas tentang pendidikan di Indonesia, terdapat 1 undang-undang yang membahas tentang pendidikan nasional sebagai salah satu latar belakang pendidikan karakter yang diterapkan sekarang ini, yaitu Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Nomor 20 pasal 3 yang membahas mengenai sistem pendidikan nasional. Dalam pasal ini yang digunakan sebagai latar belakang pendidikan karakter dijelaskan bahwa pendidikan nasional digunakan sebagai wadah mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anak yang berakhlak mulia,



beriman, berilmu, kreatif, mandiri, bertanggungjawab dan juga demokratis.

Dari beberapa paparan di atas itu yang melandasi saya untuk meneliti apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Masih adanya anak atau peserta didik yang melakukan sederet tindakan tidak terpuji.
2. Merosotnya moralitas pada anak-anak.
3. Tingginya kebiasaan mencontek.
4. Banyaknya anak yang mengeluarkan ucapan yang tidak baik atau ucapan kasar kepada teman sebaya maupun kepada orang yang lebih dewasa darinya.
5. Penanaman pendidikan karakter yang kurang optimal di lingkungan keluarga.
6. Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pembentukan karakter anaknya.
7. Orang tua yang lebih mementingkan karir dan pekerjaannya dibandingkan pembentukan karakter anak-anaknya.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang timbul serta keterbatasan kemampuan peneliti maka berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, agar permasalahan yang diteliti semakin lebih terarah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diharapkan, peneliti membatasi permasalahan yang diteliti sebagai berikut : “Pengaruh lingkungan keluarga inti serta pembentukan karakter anak pada ranah perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi penanaman pendidikan karakter yang kurang optimal di lingkungan keluarga.
- b. Mengidentifikasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, melalui kegiatan penelitian yang dilakukan manfaat yang ingin diperoleh adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat mengetahui tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak, serta dapat membantu dalam pembentukan karakter peserta didik disekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Sebaagai acuan dalam mengembangkan pendidikan karakter disekolah sehingga dapat membantu pembentukan karakter pada peserta didik sesuai visi dan misi sekolah tersebut.

#### **b. Bagi Orang tua**

Sebagai acuan bagi para orang tua dalam rangka pembentukan karakter anak.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru dalam bidang pembentukan karakter siswa serta sebagai bekal untuk memasuki dunia pendidikan nanti sebagai guru sekolah dasar.

d. Bagi Pembaca

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk dikaji lebih dalam dan menambah masukan untuk membangun pembentukan karakter bagi anak-anak mereka agar lebih baik di masa yang akan datang sehingga memiliki karakter yang diharapkan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab penulisan penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan dikemukakan : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori berupa pengertian dari definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengertian lingkungan, pengertian keluarga, fungsi keluarga, dan orang tua sebagai fungsi edukatif.
2. Pengertian karakter, tahap-tahap pembentukan karakter, penerapan pendidikan karakter dikeluarga, dan penanaman nilai-nilai karakter dilingkungan keluarga.
3. Kerangka berfikir dan hipotesis

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak, yang memuat deskripsi data, hasil analisis data, dan hasil interpretasi penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil dari penelitian yang dilakukan, dan memuat saran-saran bagi pembaca, terdapat kata penutup bila diperlukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Sumber teori yang tersusun diakhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun penerbit. Adanya daftar pustaka sebagai daftar referensi teori yang tersusun pada penelitian yang dilakukan.

### **LAMPIRAN**

Dalam lampiran disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk skripsi, seperti lampiran surat bukti izin penelitian, surat bukti telah melakukan penelitian, lembar menyaksikan sidang, lembar bimbingan skripsi, hasil penghitungan pada penelitian dan dokumentasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Lingkungan Keluarga**

###### **a. Pengertian Lingkungan**

Menurut Daradjat (2017: 63) lingkungan mencakup iklim, geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang.

Sedangkan menurut Rahman dalam Diananda (2017: 9) lingkungan diartikan sebagai kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme. Sepanjang kehidupannya manusia selalu memperoleh pengaruh atau pendidikan dari tiga tempat yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan.

Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa yang dimaksud dengan lingkungan adalah keseluruhan peristiwa, situasi, atau kondisi fisik maupun sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi individu. Sejauh manakah seseorang

berhubungan dengan lingkungan, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya. Tetapi keadaan-keadaan itu tidak selamanya bernilai pendidikan, artinya mempunyai nilai positif bagi perkembangan seseorang, karena bisa saja malah merusak perkembangannya.

**b. Pengertian Keluarga**

Fatmawati (2016: 26) mendefinisikan bahwa keluarga adalah lingkungan hidup pertama dan utama bagi setiap anak. Dalam keluarga ini anak mendapat rangsangan, hambatan atau pengaruh yang pertama dalam pertumbuhan dan perkembangannya, baik perkembangan biologis maupun perkembangan pribadinya.

Menurut Sadulloh (2015: 186) keluarga merupakan bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah ibu dan anak yang belum menikah, suatu kesatuan dimana anggotanya mengabdikan diri kepada kepentingan dan tujuan unit tersebut.

Menurut Soelaeman dalam Shochib (2010: 17) keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal yang sama dan masing-masing



anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi dan memperhatikan.

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang utama bagi anak. Orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian anaknya, baik dan buruknya karakter seorang anak ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan yang diperoleh dari orang tuanya sejak ia kecil, karena di keluarga pertama kalinya anak memperoleh pendidikan sebelum terjun kedalam pendidikan lainnya, seperti salah satunya yaitu pendidikan formal yang dapat diperoleh anak nantinya.

Orang tua memiliki kewajiban yang besar terhadap anak-anaknya salah satunya adalah membentuk keperibadi yang baik, mendidik anak sejak kecil dengan nilai-nilai positif merupakan dasar pendidikan islam, seperti yang dijelaskan oleh Ibnu Abbas ra, Rasullulah SAW bersabda “Muliakanlah anak-anakmu, dan perbaikilah pendidikan mereka”. Islam memulai perubahan itu melalui pendidikan individu pembinaan keluarga, lalu kemudian masyarakat. Adapun kewajiban orang tua dalam mendidik anak dijelaskan (QS. At Tahrim 66: 6) yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا

النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا

أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Sulistyowati (2012: 38) mendefinisikan keluarga adalah komunitas pertama dimana manusia sejak dini belajar konsep baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah.

Dengan kata lain, dikeluargalah seseorang sejak dia sadar lingkungan belajar tata nilai atau moral, karena tata nilai yang diyakini seseorang akan tercermin dalam karakternya, maka dikeluargalah proses pendidikan karakter berawal.

Menurut Djamarah (2014: 45) keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama, seiring dan setujuan dalam membina mahligai rumah tangga untuk mencapai keluarga sakinah dalam lindungan dan ridho Allah

SWT, yang didalamnya selain ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab dari orang tua.

Menurut Fakhruddin (2011: 153) anak lahir dalam keadaan fitrah. Keluargalah dan lingkungan anaklah yang mempengaruhi dan membentuk kepribadian, perilaku, maupun kecenderungannya sesuai dengan bakat yang ada didalam dirinya. Tetapi, pengaruh yang kuat adalah kejadian dan pengalaman pada masa anak tumbuh dari suasana keluarga yang dia tempati.

Terdapat di dalam khabar (hadits) dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa saat terlahir, anak berada di atas fitrah yang selamat, yang senantiasa menerima kebaikan. Oleh karena itu, ketika pengajaran kebaikan itu disajikan kepada anak, dengan segera ia menerimanya tanpa sedikit pun kesulitan yang berarti. Sebab, Allah Subhanahu wa ta'ala telah menetapkan fitrah pada setiap anak, yang ia senantiasa menerima kebaikan yang bersesuaian dengan fitrahnya. Ketika terjadi pergeseran dari fitrahnya kemudian si anak berperilaku menyimpang, bisa dipastikan ada kekeliruan di dalam penjagaan atas fitrah yang selamat tersebut.

Orang tualah yang paling bertanggungjawab atas perubahan fitrah anak, dari yang baik ke berbagai bentuk

penyelewengan. Orang tua lah pihak yang paling dekat dengan anak dan paling berpengaruh atas pertumbuhan dan perkembangan perilaku anak. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda

أَوْ يُهَوِّدَانِهِ فَأَبَوَاهُ الْفِطْرَةَ، عَلَى يَوْلَدٍ مَوْلُودٍ كُلُّ

يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

“Setiap anak terlahir di atas fitrah yang selamat. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya sebagai Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”

Seorang anak akan mencontoh kebijaksanaan dan kebiasaan keluarganya. Hal ini tidak sekedar pada ucapan-ucapan saja tetapi melebar sampai pada hal-hal yang ada diluarnya, dari segi perilaku seorang anak akan menyerap pola perilaku yang umum berlaku dimana ia berada yang kemudian mengkristal pada tingkah lakunya..

Jadi keluarga adalah salah satu kelompok institusi terkecil yang terdiri dari orang tua dan anak-anak yang berada didalam satu ruang lingkup rumah dikarenakan ada hubungan darah. Keluarga adalah lingkungan hidup pertama dan utama bagi setiap anak oleh karena itu didalam lingkungan keluargalah pendidikan karakter paling pertama kalinya didapatkan oleh seorang anak.

### **c. Fungsi Keluarga**

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam Kurniawan (2013: 44-45) ada delapan fungsi keluarga, yang mana setiap fungsi keluarga tersebut mempunyai makna masing-masing yang mempunyai peran penting pada kehidupan keluarga, yaitu:

1) Fungsi agama, 2) Fungsi sosial budaya, 3) Fungsi cinta kasih, 4) Fungsi perlindungan, 5) Fungsi reproduksi, 6) Fungsi pendidikan, 7) Fungsi ekonomi, dan 8) Fungsi lingkungan.

Fungsi agama bermakna bahwa keluarga adalah wahana pembinaan kehidupan beragama, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. Setiap langkah yang dilakukan oleh setiap anggota keluarga hendaknya berpijak pada tuntunan agama yang dianutnya. Dalam menerapkan fungsi agama, yang juga tidak boleh diabaikan, yaitu pentingnya toleransi beragama karena kita hidup di negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa dan mempunyai kepercayaan dan agama yang sangat beragam.

Fungsi sosial budaya, bermakna bahwa keluarga adalah wahana pembinaan dan persemaian nilai-nilai luhur budaya yang selama ini menjadi panutan dalam tata kehidupan mereka. Demikian, nilai luhur yang selama ini

sudah menjadi panutan dalam kehidupan bangsa tetap dapat dipertahankan dan dipelihara.

Fungsi cinta kasih, yang bermakna bahwa keluarga harus menjadi tempat untuk menciptakan suasana cinta dan kasih sayang dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam kehidupan keluarga cinta dan kasih sayang antara anggota keluarga akan menumbuhkan rasa bertanggungjawab yang besar terhadap keharmonisan keluarga tersebut. Dengan demikian, setiap anggota keluarga akan selalu menjaga komitmen yang telah dibuat bersama, demikian juga dalam kehidupan bermasyarakat, dengan fungsi ini akan menumbuhkan keharmonisan dalam bertetangga dan bermasyarakat.

Fungsi perlindungan, yang bermakna keluarga merupakan wahana terciptanya suasana aman, nyaman, damai, dan adil bagi seluruh anggota keluarganya. Dengan demikian, setiap anggota keluarga akan selalu merasa bahwa tempat paling baik dan pantas adalah dalam lingkungan keluarganya sendiri. Ini tentu sangat membantu dalam menghadapi segala tantangan yang muncul dalam kehidupannya.

Fungsi reproduksi, yang bermakna bahwa di dalam keluarga tempat diterapkannya cara hidup sehat, khususnya

dalam kehidupan reproduksi. Diharapkan setiap anggota keluarga harus memahami cara hidup sehat dan mengerti tentang kesehatan reproduksinya.

Fungsi pendidikan, yang bermakna keluarga adalah wahana terbaik dalam proses sosialisasi dan pendidikan bagi anak. Pendidikan dalam keluarga sebetulnya adalah pendidikan inti yang menjadi fondasi untuk perkembangan anak. Sementara pendidikan yang diperoleh dari sekolah maupun lingkungan sebetulnya hanya merupakan sebagian dari pendidikan yang diperlukan.

Fungsi ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban yang sama untuk melakukan kegiatan yang akan menambah kesejahteraan keluarga. Ini juga bermakna bahwa seluruh anggota keluarga dapat bersikap ekonomis, realistis, dan mau berjuang untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

Fungsi lingkungan, yang bermakna bahwa keluarga adalah wahana untuk menciptakan warganya yang mampu hidup harmonis dengan lingkungannya masyarakat sekitar dan alam, dalam bentuk keharmonisannya antar-anggota keluarga, keharmonisan dengan tetangga serta keharmonisan terhadap alam sekitar.

Dari penjelasan diatas, di antara fungsi keluarga adalah fungsi pendidikan, yang mana keluarga menjadi wahana terbaik dalam proses sosialisasi dan pendidikan bagi anak. Keluarga menjadi wahana untuk mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan sesuatu pada anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera. Keluarga merupakan aspek penting untuk menanamkan karakter pada anak sehingga anak mempunyai karakter yang baik.

Menurut Tembong (2006: 26) dalam keluarga, orang tua memiliki peran dan fungsi yang jelas dan tegas, peran dan fungsi utama orang tua adalah, mengelola keluarga dalam berbagai dimensi kehidupan, mendidik anak-anaknya, memperdulikan, mendisiplinkan anak, dan memberikan tanggungjawab serta tugas kepada anak sesuai dengan perkembangan usia anak.

**d. Orangtua Sebagai Fungsi Edukatif**

Menurut Koesoema (2012: 147-149) Orang tua tidak hanya memiliki fungsi ekonomis, yaitu menjadi lembaga yang menyetor uang dan dana kepada sekolah. Orang tua juga memiliki fungsi edukatif, diantaranya.



### **1) Orangtua Sebagai Model Peran**

Fungsi pertama orangtua dalam konteks pengembangan karakter siswa adalah sebagai model peranan. Dari banyak perjumpaan dengan para guru, berbagai macam kasus yang dihadapi oleh anak di sekolah sering kali berawal dari proses pendidikan yang terbawa dalam keluarga. Orangtua memainkan peran penting dalam penanaman berbagai macam nilai kehidupan yang dapat diterima dan dipeluk oleh anak. Anak lebih banyak meniru dan meneladani orangtua, entah itu dari cara berbicara, cara berpakaian, cara bertindak, dan lain-lain. Orangtua tetap menjadi pedoman bagi pembentukan nilai-nilai dan pola tingkah laku yang diakuisi oleh anak dalam masa-masa awal perkembangan hidupnya.

### **2) Orangtua Sebagai Sumber Pengetahuan**

Fungsi kedua dalam rangka pembentukan karakter siswa adalah peran mereka sebagai sumber pengetahuan yang membantu proses pembentukan karakter anak di sekolah. Kerja sama antara sekolah dan orangtua terjadi ketika orangtua dan pihak sekolah sama-sama membagikan pengalaman dan

pengetahuan mereka dalam mendidik anak-anak mereka.

Orangtua memiliki pemahaman dan pengetahuan tersendiri tentang apa yang baik bagi anaknya dalam konteks pengembangan kepribadian ataupun dalam pola belajar. Pengetahuan dari orangtua yang diperoleh dari kebersamaan mereka dengan anak dirumah dapat menjadi informasi berharga bagi para guru sebagai pendidik karakter agar dapat lebih efektif melaksanakan program pendidikan karakter.

Guru tidak dapat berpotensi memiliki pengetahuan lebih banyak tentang anak didik yang dipercayakan kepada mereka. Perjumpaan guru dengan siswa sangatlah terbatas, sedangkan orangtua mengetahui lebih banyak kondisi, keprihatinan, kesulitan, kekuatan, dan kekurangan anak-anak mereka karena mereka bertemu dan berjumpa dengan anak-anak mereka secara lebih intensif. Untuk itu, guru sebagai pendidik karakter perlu peka mendengarkan masukan dari orang tua.

## **2. Pembentukan Karakter**

### **a. Pengertian Karakter**

Daryanto dan Darmiatun (2013: 9) menurut Istilah karakter dalam bahasa Yunani dan Latin, *character* berasal dari kata *charassein* yang artinya mengukir corak tetap dan tidak terhapuskan. Dari pengertian tersebut mengukir corak yaitu membentuk kepribadian seseorang baik dari sikap ataupun tingkah laku yang kemudian melekat pada suatu individu sampai ia dewasa.

Menurut Rosyadi (2013: 13-14) karakter sebagai sifat, watak atau tabiat seseorang yang dimiliki setiap individu dan merupakan sesuatu yang membedakan setiap individu, karakter juga diartikan sebagai pembentuk pembawaan dari dalam yang dapat digunakan untuk membentuk tingkah laku, sifat, dan tabiat yang benar.

Pada umumnya karakter dibedakan menjadi dua, yaitu karakter positif (baik) dan karakter negatif (buruk). Oleh sebab itu seseorang yang berperilaku seringkali berbohong, kejam, berbicara kasar, dikatakan sebagai orang yang berkarakter buruk, sementara orang yang berperilaku jujur, santun, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia atau baik. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan kepribadian seseorang. Seseorang

dikatakan berkarakter apabila perilakunya sesuai dengan kaidah-kaidah dan moral yang baik.

Untuk membentuk karakter yang baik dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus yang dimulai dari lingkungan keluarga, karena sifat karakter anak dapat dipengaruhi lingkungan tempat dimana ia tinggal, maka penanaman nilai agama, moral dan budi pekerti sangat penting dilakukan sejak dini. Budi pekerti anak merupakan sekumpulan sifat-sifat dimana seseorang mencontoh atau meniru lingkungannya serta sangat dipengaruhi oleh pembinaan sejak dini. Sedangkan moral yang berarti tata cara, kebiasaan dan adat istiadat dapat diartikan sebagai norma sikap dan perilaku manusia yang sesuai dengan standar sosial. Nilai-nilai tersebut merupakan perkumpulan antara faktor-faktor psikis anak dan faktor lingkungan adalah sesuatu yang diperoleh untuk membentuk karakter, bukan bawaan sejak anak itu dilahirkan.

Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Seseorang yang mempunyai karakter dapat terlihat dari tutur kata ataupun perbuatannya. Adapun proses pendidikan karakter itu sendiri didasarkan pada totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif,

dan psikomotorik) dan fungsi totalitas sosiokultural dalam konteks interaksi dalam keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Menurut Tobroni dalam Kurniawan (2013: 29) karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal terbaik terhadap Tuhannya, dirinya, dan sesama dengan mengoptimalkan potensi pengetahuan pada dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan perasaan, oleh karena itu karakter terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang melekat pada diri seseorang.

Suryanto dalam Zubaedi (2012: 11) menjelaskan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang

bisa membuat keputusan serta siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang dibuat.

Apabila seseorang melakukan suatu perkataan atau perbuatan yang tidak jujur maka karakter orang tersebut adalah buruk dan jika seseorang melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku maka apa yang dilakukannya bernilai salah serta sebaliknya.

Listyarti (2012: 3-4) Secara teoritis, karakter seseorang dapat diamati dari tiga aspek, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Pendidikan karakter sesungguhnya bukan sekedar mendidik benar dan salah, tetapi mencakup proses pembiasaan tentang perilaku yang baik sehingga anak dapat memahami, merasakan, dan mau berperilaku baik sehingga terbentuklah tabiat yang baik. Menurut ajaran Islam, pendidikan karakter identik dengan pendidikan akhlak. Walaupun akhlak sering disebut dengan tidak ilmiah karena terkesan bukan sekuler, namun sesungguhnya antara karakter dan spiritualitas memiliki hubungan yang erat.

Menurut Ilahi (2012: 187) landasan akhlak dalam kehidupan manusia menjadi suatu yang sangat penting dan

signifikan untuk diaktualisasikan dalam membangun totalitas kehidupan yang lebih baik. Pentingnya akhlak, sebenarnya tidak lepas dari tujuan atau pandangan hidup dalam eksistensi kita di dunia.

Berdasarkan paparan diatas, maka karakter berkaitan dengan kepribadian seseorang, baik dari tingkah laku, perkataan ataupun perbuatan individu dalam kehidupan sehari-harinya dan karakter dapat mencirikan individu dengan individu lainnya. Pendidikan karakter dilingkungan keluarga yang mengkaitkan akhlak yang baik merupakan keharusan yang dilakukan oleh setiap keluarga.

#### **b. Tahap-tahap Pembentukan Karakter**

Menurut Elfindri, et al (2012: 32) mengatakan bahwa membangun karakter anak adalah sejak kecil, karena anak-anak akan melihat dan mengolah dalam pikirannya apa yang dia lihat. Sering pula kita lihat bahwa ketika anak usia di bawah 2 tahun, televisi pun mudah mempengaruhi watak mereka.

Orang tua yang bertengkar di depan anak kecil akan menyebabkan anak kecil terbawa emosi dan menangis. Oleh karenanya semenjak awal, ibu harus memahami karakter apa saja yang akan ditanamkan kepada anaknya dari

tindakan, pengajaran dan pembiasaan yang dibangun dirumah.

Fitri (2012 : 58-59) membentuk karakter pada diri anak memerlukan suatu tahap yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Sebagai individu yang sedang berkembang, anak memiliki sifat suka meniru tanpa mempertimbangkan baik atau buruk. Hal ini didorong oleh rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang diminati, yang kadangkala muncul secara spontan. Sikap jujur yang menunjukkan kepolosan seorang anak merupakan ciri yang juga dimilikinya. Kehidupan yang dirasakan anak tanpa beban menyebabkan anak selalu tampil riang dan dapat bergerak dan beraktivitas secara bebas. Dalam aktivitas ini, anak cenderung menunjukkan sikap ke-aku-anya. Akhirnya, sifat unik menunjukkan bahwa anak merupakan sosok individu yang kompleks yang memiliki perbedaan dengan individu lainnya.

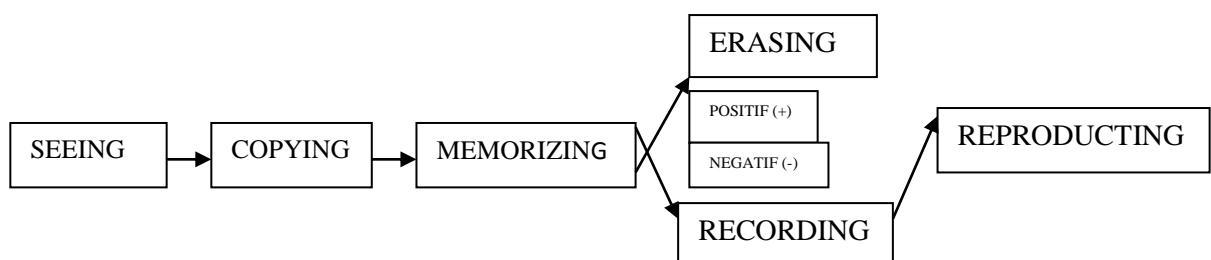
Anak akan melihat dan meniru apa yang ada di sekitarnya, bahkan apabila hal itu sangat melekat pada diri anak akan tersimpan dalam memori jangka panjang (*Long Term Memory*). Apabila disimpan dalam LTM adalah hal positif (baik), reproduksi selanjutnya akan menghasilkan perilaku yang *konstruktif*. Namun, apabila yang masuk



kedalam LTM adalah sesuatu yang negatif (buruk), reproduksi yang dihasilkan di kemudian hari adalah hal-hal yang *destruktif*.

**Gambar 2.1**

**Tahap Pembentukan Karakter**



Sumber: buku Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah

Gambar di atas menunjukkan bahwa anak (peserta didik), apabila akan melakukan sesuatu (baik atau buruk), selalu diawali dengan proses melihat, mengamati, meniru, mengingat, menyimpan, kemudian mengeluarkannya kembali menjadi perilaku sesuai dengan ingatan yang tersimpan di dalam otaknya. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter pada anak, harus dirancang dan diupayakan penciptaan lingkungan keluarga yang betul-betul mendukung program pendidikan karakter.

Pengembangan karakter sebagai proses yang tiada henti terbagi menjadi empat tahapan: *pertama*, pada usia dini, disebut sebagai tahap pembentuk karakter; *kedua*, pada

usia remaja, disebut sebagai tahap pengembangan; *ketiga*, pada usia dewasa, disebut sebagai tahap pematangan; dan *keempat*, pada usia tua, disebut sebagai tahap pembijaksanaan.

Gunawan (2012: 38) karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*Knowing*), pelaksanaan (*acting*), menuju kebiasaan (*habit*). Hal ini berarti, karakter tidak sebatas pada pengetahuan. Seorang yang memiliki pengetahuan tentang kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya itu kalau ia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan tersebut.

Karakter tidak sebatas pengetahuan, karakter lebih dalam lagi, menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian, diperlukan komponen karakter yang baik (*Components Of Good Character*) yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan bermoral. Hal ini diperlukan peserta didik agar mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebajikan. Moral sendiri merupakan pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradab, moral juga berarti ajaran baik atau buruknya perbuatan atau kelakuan seseorang.

### **3. Penerapan Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga**

Menurut Buseri dalam Kurniawan (2013: 64-65) sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam menanamkan norma dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku yang dianggap penting bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan keluarga menjadi tempat berlangsungnya sosialisasi yang berfungsi dalam pembentukan kepribadian sebagai makhluk individu. Dalam hubungan sosial anak akan memahami tentang bagaimana cara menghargai orang lain, mengetahui cara berkomunikasi dengan baik dan sopan.

Dalam proses pendidikan, sebelum mengenal masyarakat yang lebih luas dan sebelum mendapat bimbingan-bimbingan dari sekolah seorang anak lebih dahulu memperoleh bimbingan dari keluarganya. Dari kedua orang tua, untuk pertama kali seorang anak mengalami pembentukan watak (kepribadian) dan mendapatkan pengarahan moral. Dalam keseluruhannya, kehidupan anak juga lebih banyak dihabiskan dalam pergaulan keluarga. Itulah sebabnya, pendidikan keluarga disebut sebagai pendidikan yang pertama dan utama, serta merupakan peletak fondasi dari watak dan pendidikan setelahnya.

Ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pendidikan karakter dilingkungan keluarga, yaitu pola interaksi antar anggota keluarga, pola asuh anak dan teladan orang tua. Penjelasannya sebagai berikut.

**a. Pola Interaksi Antar Anggota Keluarga**

Menurut Salim dalam Kurniawan (2013: 66) Dalam sebuah keluarga pada satu rumah tangga, interaksi dapat terjadi antara orang tua, anak-anak, dan antara orang tua dengan anak. interaksi antar orangtua dengan anak adalah interaksi yang dapat terjadi antara ayah dengan anak, antara ibu dengan anak, dan antara orang-orang dewasa lain dilingkungan keluarga dengan anak. sementara interaksi antar anak, yaitu interaksi yang terjadi antara anak satu dengan anak yang lainnya, baik antara anak laki-laki dengan perempuan, sesama anak laki-laki maupun sesama perempuan.

Interaksi yang terjadi merupakan proses saling memberikan pengaruh satu sama lainnya. Proses saling memberikan pengaruh yang dilakukan secara sadar dari masing-masing individu dan antar individu dalam suatu keluarga, ini pada dasarnya adalah suatu proses pendidikan. Karena merupakan suatu proses pendidikan, interaksi antar

anggota keluarga yang diinginkan tentu saja adalah interaksi yang dilandasi oleh cinta kasih.

### 1) Pola Asuh Anak

Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orangtua. Pola asuh orangtua dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orangtua, yang mencakup pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum, dan lain-lain) dan kebutuhan non-fisik (seperti perhatian, empati, kasih sayang, dan sebagainya).

Menurut Hurlock et. al dalam Zubaedi (2012: 158) Menjelaskan Jenis-jenis pola asuh orangtua kepada anak dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Pertama, pola asuh permisif. Pola asuh permisif adalah jenis pola mengasuh anak yang acuh tak acuh terhadap anak. jadi, apa pun yang mau dilakukan anak diperbolehkan.

Kedua, pola asuh otoriter. Pola asuh otoriter adalah pola pengasuhan anak yang bersifat pemaksaan, keras, dan kaku dimana orangtua akan membuat berbagai aturan yang *saklek* harus dipatuhi anak-anaknya tanpa mau tahu perasaan sang anak. Orangtua

akan emosi dan marah jika anak melakukan hal yang tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh orangtuanya.

Ketiga, pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis adalah pola asuh orangtua pada anak yang memberikan kebebasan pada anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal sesuai dengan kemampuan anak dengan sensor batasan dan pengawasan yang baik dari orangtuanya. Pola asuh ini adalah pola asuh yang cocok dan baik untuk diterapkan para orangtua kepada anak-anaknya.

Jadi, pola asuh demokratis tampaknya lebih kondusif dalam pendidikan karakter anak. Pola asuh demokratis membuat anak merasa di sayang, dilindungi, dianggap berharga, dan diberi dukungan oleh orangtuanya. Pola asuh ini sangat kondusif mendukung pembentukan keperibadian atau karakter anak yang percaya diri, mandiri, dan peduli dengan lingkungannya.

## **2) Teladan Orang Tua**

Selain aspek-aspek yang telah di jelas kan di atas, teladan orangtua juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pendidikan karakter di lingkungan keluarga. Sekurang-kuarangnya ada empat alasan kenapa teladan orangtua menjadi aspek penting

yang perlu di perhatikan dalam pendidikan karakter di lingkungan keluarga.

Pertama, orangtua merupakan pihak yang paling awal memberikan perlakuan pendidikan terhadap anak. Kedua, sebagian besar waktu anak sering dihabiskan dalam lingkungan keluarga. Ketiga, hubungan orangtua dan anak bersifat erat sehingga mempunyai kekuatan yang lebih dari pada hubungan anak dengan yang lain. Keempat, interaksi orangtua dan anak yang sifatnya alami sehingga sangat kondusif untuk membangun karakter anak.

Kurniawan (2013: 84) Ringkasnya, dalam keluarga diharapkan terdapat sosok yang dapat dijadikan teladan terutama bagi anak dan tentunya yang paling berperan adalah orangtua sebagai sosok model manusia yang diharapkan. Maksudnya, jika orangtua mengharapkan anaknya jujur maka jadilah orangtua yang jujur, begitu pula jika mengharapkan supaya anaknya rajin maka jadilah orangtua yang rajin, dan jika mengharapkan anaknya disiplin maka jadilah orangtua yang disiplin, contoh nyata dari orangtua ini sangat penting artinya sebagai objek percontohan bagi anak.

#### **4. Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Lingkungan Keluarga**

Masa-masa dominan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak ada di dalam keluarga. Fase tersebut mulai dari periode kanak-kanak hingga periode dewasa awal. Pada fase tersebut anak memiliki kecenderungan untuk mengikuti atau mengikuti tata nilai dan prilaku di sekitarnya, pengambilan pola prilaku, dan nilai-nilai baru serta tumbuhnya idealisme untuk pematangan identitas diri. Jika pada fase itu dilakukan proses penanaman nilai-nilai moralitas yang terangkum dalam pendidikan karakter secara sempurna, akan menjadi pondasi dasar sekaligus warna kepribadian anak ketika dewasa kelak.

Salahudin dan Alkrienciehie. (2013: 111) Memaparkan delapan belas nilai yang di dasarkan untuk pendidikan karakter beserta strategi internalisasi karakter pada anak di lakukan keluarga, penulis uraikan sebagai berikut:

1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa ingin tahu, 10) Semangat kebangsaan, 11) Cinta tanah air, 12) Menghargai prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca, 16) Peduli lingkungan, 17) Peduli sosial, dan 18) Tanggung jawab.



**a. Religius**

Nilai religius pada anak tidak cukup diberikan melalui pelajaran, pengertian, penjelasan, dan pemahaman. Kemudian, membiarkan anak berjalan sendiri. Penanaman nilai religius pada anak memerlukan bimbingan, yaitu usaha untuk menuntun, mengarahkan sekaligus mendampingi anak dalam hal-hal tertentu, terutama ketika anak merasakan ketidak berdayaannya atau ketika anak sedang mengalami suatu masalah yang dirasakan berat.

**b. Jujur**

Kejujuran merupakan hal yang penting, namun sedikit orangtua yang peduli akan kejujuran anaknya. Kejujuran di saat dewasa tak lepas dari kejujuran yang di tanamkan saat masih anak-anak. Ketika sejak anak-anak sudah di tanamkan kejujuran maka sampai dewasa kejujuran itu akan tertanam dalam jiwa si anak.

**c. Toleransi**

Orang tua perlu mengajarkan apa artinya toleransi dan rasa hormat kepada orang lain yang bisa saja menganut pemahaman berbeda darinya. Toleransi adalah kemampuan seseorang untuk menerima perbedaan dari orang lain. Hal ini baru bisa di lakukan oleh seseorang jika ia sudah merasakan dan memahami keterikatan, regulasi diri, dan kesadaran.

#### **d. Disiplin**

Berikut beberapa hal yang perlu di perhatikan orangtua dalam menanamkan nilai-nilai disiplin pada anaknya.

- 1) Orangtua harus konsisten (tidak berubah), yaitu ada kesepakatan antara kedua orangtua (ayah dan ibu) sehingga setiap tindakan dalam menanamkan kedisiplinan tidak berubah-ubah.
- 2) Berikan aturan yang sederhana dan jelas sehingga anak mudah melakukannya.
- 3) Jangan menegur anak di hadapan orang lain karena hal itu akan membuat anak merasa malu sehingga tetap mempertahankan tingkah laku tersebut.
- 4) Alasan dan tata tertib yang dilakukan itu perlu dijelaskan pada anak sehingga anak melakukannya dengan penuh kesadaran.
- 5) Orangtua harus berhati-hati dalam memberikan hukuman, jangan sampai menyakiti fisik/jiwa anak. Hukuman tidak dapat di berikan kepada anak di bawah usia tiga tahun, apalagi memukulnya. Hukuman merupakan “pilihan terakhir”, lebih baik memuji perbuatan yang benar dari pada menghukum

kesalahannya. Demikian pula dalam menghukum anak, sebaiknya hindari emosi berlebihan.

- 6) Sebaiknya anak dilibatkan dalam setiap membuat tata tertib sehingga anak merasa dihargai dan diakui dalam keluarga.
- 7) Bersikap tegas bukan berarti bersikap kasar baik dalam tindakan fisik/perbuatan.

**e. Kerja Keras**

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari berupa kebutuhan makan, minum, rumah, pakaian, biaya pendidikan, untuk hiburan, dan lain-lain diperlukan biaya yang tidak sedikit. Semakin tinggi dan bervariasi tingkat kebutuh hidup suatu keluarga, semakin besar pula biaya yang diperlukan. Semakin besar biaya yang diperlukan, semakin kita dituntut bekerja keras untuk mendapatkan uang yang banyak. Anak harus diberi kesadaran bahwa untuk mendapatkan uang, kita harus bekerja dan tanpa uang kita tidak akan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

**f. Kreatif**

Kualitas pendidikan seharusnya tidak diukur dari seberapa banyak yang dihafal anak dan kemampuannya mengerjakan soal, tetapi melalui kualitas-kualitas yang lebih substantif seperti kemampuan mengambil keputusan,

menumbuhkan kreativitas anak, keterampilan berkarya, dan lainnya.

**g. Mandiri**

Kemandirian merupakan salah satu modal penting bagi anak-anak untuk bertahan hidup kelak saat mereka dewasa. Karenanya mengajarkan kemandirian merupakan salah satu tanggung jawab penting yang di miliki orangtua.

**h. Demokratis**

Kata *demokrasi* memang mudah diucapkan, tetapi di sana sini terjadi penyimpangan. Hal itu lantaran perilaku demokratis membutuhkan prasarat, kerelaan mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Soal pembentukan sikap mental ini memang tidak bisa di kebut dalam satu malam. Prosesnya panjang, sedangkan umumnya orangtua kurang sabar. Oleh karna itu, sikap demokrasi harus dipupuk sejak anak usia dini. Dalam hal ini orangtua harus slalu mau mendengarkan pendapat anak dan sekaligus menyadari bahwa tidaklah selalu pendapat orang dewasa yang harus menang.

**i. Rasa Ingin Tahu**

Manusia mempunyai sifat serba-ingin tahu sejak awal kehidupannya. Rasa ingin tahulah yang membuat anak bertambah pengetahuannya. Para ahli pendidikan umumnya

sepakat bahwa salah satu ciri anak cerdas adalah memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar. Anak yang cerdas akan bertanya tentang banyak hal, karena dia memang ingin tahu jawabannya. Biasanya jika anak tersebut bertanya, dia akan mengejar jawaban orangtuanya dengan pertanyaan lanjutan, sampai kadang orangtua merasa kewalahan dalam menjawabnya.

**j. Semangat Kebangsaan**

Tidak bisa dipungkiri, masa-masa liburan sekolah merupakan masa yang menyenangkan bagi seorang anak. Mereka bisa mendapatkan rehat sejenak dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Namun, hal ini bukan berarti orangtua dapat membiarkan si anak melakukan hal-hal sesuka mereka saat liburan. Tugas orangtua adalah memilih liburan yang sesuai bagi si anak. Liburan yang baik adalah liburan yang dapat mencakup beberapa hal sekaligus. Hal yang dimaksud adalah pendidikan, hiburan dan keefektifan.

**k. Cinta Tanah Air**

Di era globalisasi ini banyak anak yang sudah mulai lupa dengan identitas bangsanya sendiri. Anak-anak cenderung lebih suka hal-hal yang kebarat-baratan. Orangtua pun lebih suka mengajak anaknya makan di restoran *fast food* dari pada makan di restoran Indonesia. Hal

ini juga membuat anak cenderung terbiasa dengan makanan barat dari pada makanan indonesia.

#### **I. Menghargai Prestasi**

Ganjaran yang diberikan sebagai bentuk penghargaan dari orangtua atas prestasi yang dilakukan oleh anaknya adalah hal penting yang dapat menopang keberhasilan penanaman nilai karakter “menghargai prestasi” pada anak. Ganjaran menurut Ramayulis dan Samsul Nizar adalah memberikan sesuatu yang menyenangkan (penghargaan) dan dijadikan sebagian hadiah bagi anak yang berprestasi, baik dalam belajar maupun sikap perilaku.

#### **m. Bersahabat atau Komunikatif**

Banyak faktor yang dapat membuat anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Salah satunya, memberi sedikit kebebasan pada anak agar mudah bergaul. Sebab, anak yang punya banyak teman sesungguhnya dapat membawa dampak positif bagi perkembangannya, terutama dalam menumbuhkan karakter pandai bersahabat dan mampu berinteraksi serta berkomunikasi secara baik di lingkungannya.

**n. Cinta Damai**

Keluarga dalam hal ini orangtua harus menjadi teladan yang baik dalam menumbuhkan karakter cinta damai pada anaknya. Untuk tujuan tersebut, orangtua (baik ayah maupun ibu) hendaknya berusaha menjauhi bibit-bibit pertengkaran. Karena emosi meluap, pertengkaran orangtua bisa “pecah” di depan anak. Bila sering terjadi, perkembangan psikologis anak pun dapat terganggu.

**o. Gemar Membaca**

Cinta adalah modal yang diperlukan dalam aktivitas membaca, tanpa cinta anak hanyalah seorang yang pandai membaca tanpa menggemari kegiatan membaca. Ada beberapa orangtua yang membanggakan anaknya dapat membaca dan menulis di usia yang sangat dini. Bahkan, mereka merasa malu jika dikelas hanya anaknya yang diketahui belum mampu membaca. Padahal, kita mau memikirkan kepentingan anak dan tentang masa depannya, anak akan lebih berterima kasih jika orangtuanya dapat membuatnya menjadi anak yang gemar membaca buku. Maka rasa cinta inilah yang harus dikorbankan dalam jiwa anak sehingga kelak akan kita dapati ia sebagai sosok yang mencintai aktivitas membaca sekalipun ia masih terlalu dini untuk mengenal huruf dan susunan kalimat dalam buku.

p. **Peduli Lingkungan**

Anak merupakan generasi penerus yang mewariskan keberlangsungan bumi. Ketika kepedulian orangtua terhadap kelestarian lingkungan, bukan hanya mewariskan kondisi lingkungan yang buruk, melainkan pula menciptakan generasi penerus yang tak ramah lingkungan. Oleh karena kepedulian orangtua saja masih belum cukup, orangtua juga perlu mendidik anak sedini mungkin agar mereka: “melek” lingkungan. Dengan demikian, bumi tetap menjadi tempat yang aman untuk kehidupan. Tanamkan hakikat alam terlebih dahulu sebelum orangtua mendorong kecintaan anak terhadap lingkungan. Anak memahami bumi serta isinya merupakan ciptaan dan anugerah tuhan, yang diberikan kepada manusia agar dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai pendukung kehidupan. Agar manfaatnya maksimal maka alam harus dijaga dan dipelihara.

q. **Peduli Sosial**

Untuk menanamkan jiwa sosial tersebut pada anak, orangtua harus lebih banyak melakukan praktik dari pada hanya teori sehingga anak-anak akan mencontoh perbuatan-perbuatan nyata yang orangtuanya lakukan.



#### **r. Tanggungjawab**

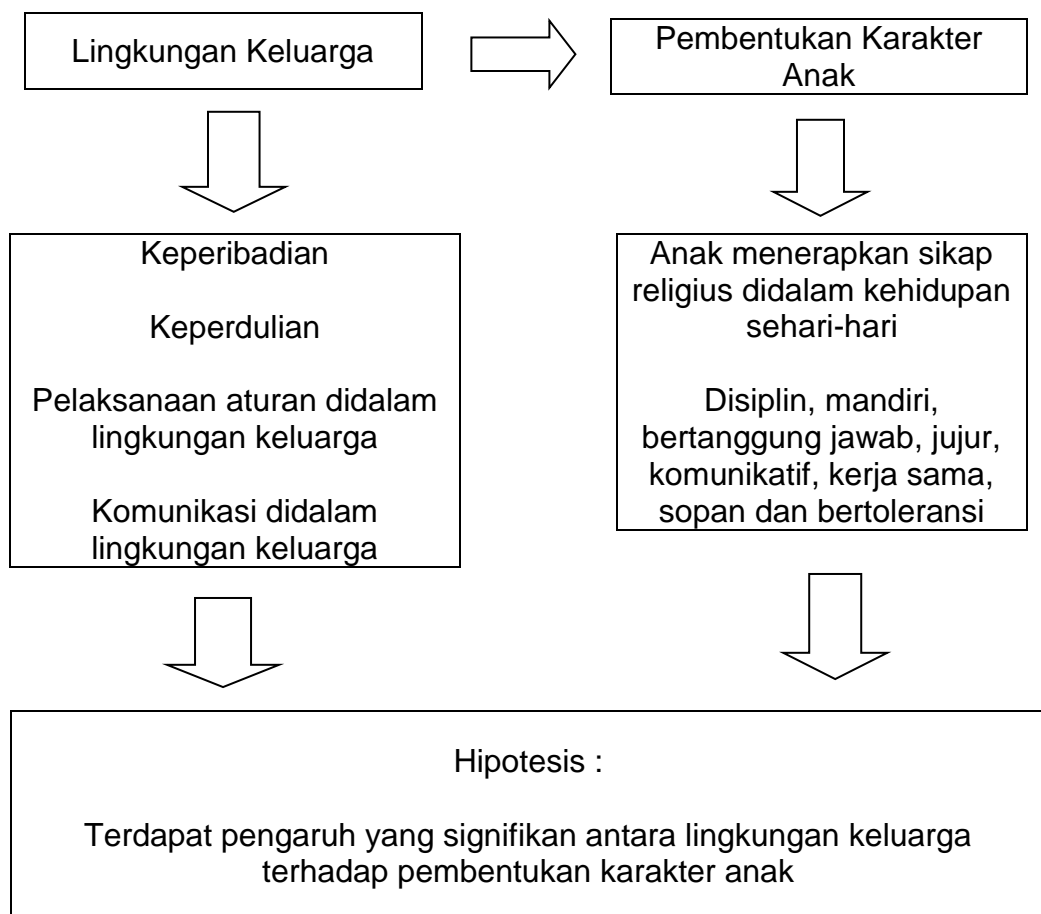
Pembagian tugas rumah pada anak sangat baik untuk melatih sifat amanah dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak. pembagian tugas pada anak ini menurut Moh. Haitami Salim dapat dilakukan dalam rangka menumbuhkan kepercayaan pada anak agar bisa bertanggung jawab, dengan memberikan suatu tugas, amanah, pekerjaan tertentu, yang kemudian dikontrol kembali apakah tugas itu sudah dilaksanakan atau belum, sesuai apa tidak, baik atau tidak, misalnya, memberikan tugas kepada anak untuk mencuci piring, menyapu dan mengepel lantai, dan lain-lain.

Demikianlah delapan belas nilai yang disarankan untuk pendidikan karakter beserta strategi internalisasi karakter pada anak di lingkungan keluarga. Selain itu, tetap diperlukan evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus dan setiap saat untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan proses pendidikan karakter dan memperbaiki kekurangan yang ada supaya hasil selanjutnya menjadi lebih baik. Untuk itu, orangtua perlu mengenal atau memperhatikan perkembangan watak anak-anak mereka. Idealnya mereka harus tahu tentang perkembangan jiwa anak.

## B. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana Pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar, dan apakah lingkungan keluarga dapat membentuk karakter anak seperti yang diharapkan. Karena keluarga merupakan salah satu faktor yang teramat penting bagi pembentukan dan pengembangan karakter seseorang. Dengan adanya lingkungan keluarga yang baik, maka terciptalah generasi muda yang baik.

**Gambar 2.2**  
**Skema Kerangka Berpikir**



### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau penarikan kesimpulan yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan telah diolah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0 > 0$  : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak.
2.  $H_0 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung. Sekolah ini adalah salah satu Sekolah Negeri yang berada di Jl. Bulak Barat Rt 03 Rw 07 Nomor 40, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung, Kota Depok, Kode Pos 16437.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Dimulai pada bulan Januari-Maret 2018.

**Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Bulan						
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jul	Ket
Pengajuan Judul Skripsi							
ACC Judul Skripsi							
Penyusunan BAB I – III							
Revisi Skripsi BAB I – III							
Pelaksanaan Penelitian							
Penyusunan BAB IV dan V							
Revisi BAB IV dan V							
ACC Skripsi							
Sidang Skripsi							

**B. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015: 14) penelitian kuantitatif memiliki cara pandang positivisme, yaitu cara pandang yang menyatakan bahwa eksistensi kenyataan atau realita sosial dan realita fisik adalah independen atau terpisah.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian menggambarkan, mendeskripsikan, mengidentifikasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung.

Karena metode ini bersifat kuantitatif maka pengolahan data dengan menggunakan perhitungan statistik, dimana peranan statistik dalam penelitian ini sebagai penyusunan model teoritik, perumusan hipotesis, perkembangan alat pengambilan data, penyusunan rancangan penelitian statistik sebagai pengolahan dan analisis data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik uji Regresi Linear Sederhana. Menurut Noor (2011: 179) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait.

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung.

**Gambar 3.1**  
**Variabel Penelitian**



Keterangan :

Variabel X = Lingkungan Keluarga

Variabel Y = Karakter Anak

### **C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2015: 61) variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan dependen, variabel independen pada penelitian ini adalah (lingkungan keluarga) yaitu variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, dan variabel dependen (karakter anak) yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

berikut definisi konseptual dan operasional berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka instrumen setiap variabel akan diuraikan secara rinci sebagai berikut:

## **1) Variabel Independen (Lingkungan Keluarga)**

### **a. Definisi Konseptual**

Lingkungan keluarga adalah salah satu kelompok institusi terkecil yang terdiri dari orang tua dan anak-anak yang berada didalam satu ruang lingkup rumah dikarenakan ada hubungan darah. Keluarga adalah lingkungan hidup pertama dan utama bagi setiap anak oleh karena itu didalam lingkungan keluargalah pendidikan karakter paling pertama kalinya didapatkan oleh seorang anak

### **b. Definisi Operasional**

Lingkungan keluarga mencakup kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Yang kemudian setiap dimensi tersebut dimasukkan ke dalam beberapa indikator yaitu: nilai-nilai, norma-norma, dan kebiasaan atau kegiatan khusus yang ada di dalam ruang lingkup keluarga.

Pada dimensi nilai-nilai memiliki 2 indikator yaitu: kepribadian yang memiliki 4 nomor butir nilai positif pada nomor instrumen (17, 18, 19 dan 20), indikator berikutnya yaitu: keperdulian yang memiliki 3 nomor butir nilai positif pada nomor instrumen (1, 3, dan 4). Dimensi norma-norma memiliki 1 indikator yaitu: pelaksanaan tata tertib aturan di keluarga yang memiliki 4 nomor butir nilai positif pada nomor instrumen (2, 11, 23, dan 24). Dimensi berikutnya adalah kegiatan, kebiasaan yang dilakukan bersama yang memiliki 4 indikator yaitu: makan bersama keluarga yang memiliki 3 nomor butir nilai positif pada instrumen (10, 12, dan 21), indikator proses belajar di rumah memiliki 3 nomor butir nilai positif pada instrumen (6, 7 dan 9), indikator komunikasi dan kegiatan di dalam rumah memiliki 4 nomor nilai positif pada instrumen (5, 8, 14, dan 16) serta 1 nilai negatif pada nomor butir nilai negatif instrumen (13),

selanjutnya indikator kegiatan diluar rumah memiliki 2 nomor butir nilai positif pada instrumen (15 dan 22).

## **2) Variabel Dependen (Karakter Anak)**

### **a. Definisi Konseptual**

Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Seseorang yang mempunyai karakter dapat terlihat dari tutur kata ataupun perbuatannya. Adapun proses pendidikan karakter itu sendiri didasarkan pada totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dan fungsi totalitas sosiokultural dalam konteks interaksi dalam keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

### **b. Definisi Operasional**

Secara operasional karakter adalah sikap dan perilaku pada Tuhan YME, pada diri sendiri, pada lingkungan, dan nasionalisme yang kemudian setiap dimensi tersebut dimasukkan kedalam beberapa indikator yaitu: religius, jujur, toleransi, kerja sama, disiplin, mandiri, bersahabat atau komunikatif, sopan dan tanggung jawab.

Pada dimensi anak memiliki karakter terpuji pada Tuhan YME memiliki 1 indikator yaitu: anak menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki 1



nomor butir nilai positif pada nomor instrumen (18),. Dimensi anak memiliki karakter terpuji pada dirinya sendiri memiliki 3 indikator yaitu: disiplin yang memiliki 1 nomor butir nilai positif pada nomor instrumen (15), indikator mandiri yang memiliki 3 nomor butir nilai positif pada instrumen (2, 3 dan 19), indikator tanggung jawab yang memiliki 3 nomor butir nilai positif pada instrumen (6, 13 dan 17). Dimensi berikutnya adalah anak memiliki karakter terpuji pada orangtua dan orang lain disekitarnya, yang memiliki 5 indikator yaitu: jujur yang memiliki 3 nomor butir nilai positif pada instrumen (4, 14, dan 22), indikator komunikatif memiliki 1 nomor butir nilai positif pada instrumen (10) dan 1 nomor butir nilai negatif pada instrumen (20), indikator kerjasama memiliki 2 nomor nilai positif pada instrumen (7 dan 12), indikator sopan memiliki 4 nomor butir nilai positif pada instrumen (1, 5, 8, dan 9), selanjutnya indikator toleransi yang memiliki 3 nomor butir nilai positif pada instrumen (11, 16 dan 21).

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayang yang berjumlah 120 populasi.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2010: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan jika populasi dalam penelitian terlalu besar dan banyak. Dalam melakukan penelitian seorang peneliti memiliki keterbatasan baik tenaga, waktu maupun biaya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sample random sampling*. Menurut Arikunto (2006: 134) teknik ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V yang berjumlah 90 siswa. Alasannya adalah pembentukan karakter akan terlihat atau nampak setelah peserta didik menginjak kelas tinggi yaitu pada

kelas V, meskipun sasaran pendidikan karakter tidak hanya diberikan kepada kelas V saja, namun seluruh tingkatan kelas.

Menurut Sugiyono ( 2015: 126) semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan dan sebaliknya, semakin kecil tingkat kesalahan maka akan semakin besar jumlah sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Untuk tingkat kesalahan terdiri dari 1%, 5% dan 10%. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel untuk tingkat kesalahan 5%, sehingga peneliti menggunakan sampel sebanyak 90 siswa dari jumlah populasi sebanyak 120 siswa.

#### E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap**  
**Pembentukan Karakter Anak di Sekolah Dasar**  
**Negeri 03 Cipayung.**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah Butir
			(+)	(-)	
Lingkungan Keluarga (X)	Nilai-nilai	• Kepribadian	17,18 19,20		4
		• Kepedulian	1,3,4		3
	Norma-norma	1. Pelaksanaa n tata tertib aturan-aturan di	2,11, 23,24		4

		keluarga			
	Kegiatan, Kebiasaan yang dilakukan bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan bersama keluarga</li> <li>• Proses belajar di rumah</li> <li>• Komunikasi dan kegiatan di dalam rumah</li> <li>• Kegiatan di luar rumah</li> </ul>	10,12 21	13	3
			6,7,9		3
			5,8, 14,16		5
			15,22		2
Karakter Anak (Y)	Anak memiliki karakter terpuji pada Tuhan YME	1. Anak menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari	18		1
	Anak memiliki karakter terpuji pada dirinya sendiri	1. Disiplin	15		1
		2. Mandiri	2,3, 19		3
	Anak memiliki karakter terpuji pada orang tua dan orang lain disekitarnya	3. Tanggung jawab	6,13, 17		3
		1. Jujur	4,14, 22	20	3
		2. Komunikatif	10		2
	3. Kerja sama	7,12	2		
		4. Sopan	1,5,8, 9		4
		5. Toleransi	11,16, ,21		3

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket.

### 1. Instrumen Penelitian (Angket)

Instrumen atau alat pengumpul data adalah non tes, dalam penelitian ini berbentuk angket. Menurut Arikunto (2006: 151) kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang mereka ketahui. Angket ini digunakan untuk menggali data variabel X (lingkungan keluarga) dan variabel Y (karakter anak).

Instrumen memiliki rentang ukur dalam 4 opsi berdasarkan skala Likert atau skala 4, yang besarnya bersifat positif maupun negatif yang pada intinya proposional meningkat atau menurun terhadap pernyataan dalam setiap butir instrumen.

**Tabel 3.3**  
**Skema Penilaian Instrument (Skala Likert)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Positif (+)</b>	<b>Negatif (-)</b>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

### 2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi beberapa foto yang dijadikan sebagai lampiran untuk mendukung hasil penelitian yang sudah diamati di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung.

Menurut Riduwan (2010: 77) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumentasi, dan data relevan penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen ini dapat digunakan, instrumen diuji coba terlebih dahulu. Pengujian instrumen sangat diperlukan, uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi uji persyaratan atau belum.

Setelah data diperoleh maka tahapan selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Analisis data hasil penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak. Analisa data penelitian ini yaitu analisis data yang bersifat kuantitatif.

Data kuantitatif dihasilkan dari angket yang didapatkan setelah melakukan penelitian. Analisis data angket dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013*

dan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) tipe 16.0.

**a. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Menurut Azwar (2010: 5-6) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejumlah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus *Korelasi Pearson*, penulis menggunakan rumus “r” *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y

$\Sigma xy$  = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

$\Sigma x$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

N = banyaknya responden

Dengan kriteria pengujian :

Jika nilai signifikansi > 0,05 = data tersebut valid

Jika nilai signifikansi < 0,05 = data tersebut tidak valid

Dalam pengujian ini, penulis dibantu dengan bantuan aplikasi program *Microsoft Excel 2013* dan *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)* tipe 16.0.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji Reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumusnya yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari.

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item.



$\sigma_i^2$  : Rata-rata skor total.

Jika sudah dapat  $r_{hitung}$  maka dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan : jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti reliabel dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

Dalam pengujian ini, penulis dibantu dengan bantuan aplikasi program *Microsoft Excel 2013* dan *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)* tipe 16.0.

## **2. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan rumus-rumus statistika untuk mengelola data. Berikut ini metode analisis data yang digunakan.

### **a. Teknik Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2015: 207-208) statistika deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)* tipe 16.0.

### **b. Menentukan Distribusi Frekuensi Data**

Menurut Kadir (2015: 25) menentukan distribusi frekuensi data yaitu, data yang diperoleh dari setiap item pernyataan akan dibuat dalam bentuk tabel distribusi

frekuensi, yang merupakan cara penyajian data berdasarkan pengelompokan data dalam kelas-kelas interval dengan frekuensi tertentu untuk memudahkan membaca atau mengkomunikasikan sekumpulan data yang lebih besar. Untuk menentukan persentasenya maka rumus yang digunakan adalah rumusan distribusi frekuensi relatif, sebagai berikut:

$$f(\%) = \frac{\text{frekuensi absolut}}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Frekuensi absolut : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

F(%) : Angka persentasenya

Penelitian ini menggunakan statistika yang bernama *Statistical Package for The Social Science* (SPSS) tipe 16.0 dalam menentukan distribusi frekuensi

### c. Uji Prasyarat Analisis Data

Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Berikut ini uji persyaratan yang harus dilakukan antara lain:

#### 1) Uji Normalitas

Menurut Noor (2011: 174) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil

berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Cara mengetahui signifikan hasil uji normalitas ialah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig).

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, teknik *Kolmogorov-Smirnov* hampir sama dengan teknik *lilliefors*, yakni sama-sama menguji normalitas data yang disajikan secara individu dengan bantuan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) TIPE 16.0. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Rumuskan Hipotesis

$H_0$  : Sampel Berasal dari populasi berdistribusi normal.

$H_a$  : Sampel Berasal dari populasi berdistribusi tidak Normal.

b) Kriteria Pengujian

Jika nilai signifikansi  $> 5\%$  = sebaran data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi  $< 5\%$  = sebaran bersifat tidak normal.

c) Kesimpulan

Jika signifikansi > 5% maka  $H_0$  diterima, yang berarti data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Jika signifikansi < 5% maka  $H_a$  ditolak, yang berarti data sampel berasal dari populasi tidak normal.

## 2) Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2012: 265) salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya, apakah garis regresi antara variabel (X) dan variabel (Y) membentuk garis linear atau tidak. Bila antara variabel (X) dan variabel (Y) membentuk garis linear, apabila signifikansi (linearity) < 0,05, bila tidak maka analisis regresi tidak dapat dilakukan.

Pengujian linearitas pada peneliti ini menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) TIPE 16.0. untuk mengetahui nilai linearitas, digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = Nilai linearitas

$RJK_{TC}$  = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

$RJK_E$  = Rata-rata jumlah kuadrat error

## 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih. Homogenitas dilakukan untuk menguji homogen yang diambil dari sampel kelompok penelitian yang diperoleh. Syarat pengambilan sampel harus *representatif* artinya sampel harus dapat mewakili suatu populasi dengan baik. Analisis yang digunakan yaitu uji *Levene* dengan rumus sebagai berikut :

$H_0$  : (data homogen)

$H_a$  : paling sedikit ada satu yang tidak sama

Statistik uji:

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k N_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i.})^2}$$

$Z_i$  = median data pada kelompok ke-i

$Z_{..}$  = median untuk keseluruhan data

#### d. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan setelah data tersebut berdistribusi normal. Uji hipotesis yang digunakan adalah teknik regresi linear sederhana..

Sugiyono (2015: 224) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana

rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

### 1) Uji Analisis Regresi Sederhana

Menurut Noor (2011: 179) analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi variabel X (lingkungan keluarga) terhadap variabel Y (karakter anak) adapun rumus yang digunakan:

$$Y' = a + bX$$

Koefisien a dan b dapat dihitung berdasarkan hasil pengamatan terhadap variabel (X) dan variabel (Y), artinya dengan memasangkan data atau variabel X (lingkungan keluarga) terhadap variabel Y (karakter anak).

Menurut Margono (2010: 222) rumus untuk menghitung koefisien a dan b adalah sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

## 2) Uji Signifikansi Regresi (Uji F)

Menurut Priyatno (2013: 48-49) uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Apabila model tersebut signifikan dan linear, setelah masing-masing dihitung dengan rumus tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel Anova.

Untuk uji keberartian model regresi, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan db (1:n-2) maka dapat disimpulkan bahwa model yang diperoleh signifikan. Untuk kelinearan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan db (k-2:n-k), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berbentuk linear.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

$F_{hitung}$  = Signifikansi

$RJK_{Reg(b|a)}$  = Rata-rata jumlah kuadrat regresi

$RJK_{Res}$  = Rata-rata jumlah Kuadrat residu

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

### 3) Uji Analisis Korelasi Sederhana

Menurut Riduwan (2010: 138) Untuk mencari nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y dan juga untuk mengetahui apakah hubungan kedua variabel tersebut termasuk hubungan yang sangat kuat, kuat, cukup, atau lemah, maka peneliti menggunakan rumus "r" Product Moment sebagai berikut, analisis sebaiknya menggunakan software statistic yang bernama Statistical Package for the social science (SPSS) tipe 16.0.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

$\sum x$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

N = banyaknya responden

Hipotesis:



$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak..

$H_a$  = Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak..

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikan  $\alpha=0,05$

Kriteria pengujian:

$H_0$  = ditolak jika signifikansi  $> 0,05$

$H_a$  = diterima jika signifikansi  $< 0,05$

Setelah diketahui pengaruhnya, kemudian diadakan interpretasi data dengan dua cara sebagai berikut:

Interprestasi kasar atau sederhana, dengan berpedoman pada angka indeks korelasi product moment sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisiensi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Lemah/Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sempurna

Interprestasi nilai “r” dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” product moment, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (degree of freedom) dengan rumus:

$$df = n - k$$

Keterangan:

Df = degree of freedom

N = jumlah sampel

K = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah itu hasilnya dicocokkan dengan koefisien korelasi “r” product moment, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi.

#### **4) Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Menurut Riduwan (2010: 228-230) untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait, perlu diketahui nilai koefisien determinasi karena nilai perbandingan kegunaan adalah untuk mengukur besarnya persentasi dari variabel bebas dengan variabel terkait. Dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD = Nilai Koefisiensi Determinasi

R = Nilai Koefisiensi Korelasi

Hipotesis penelitian dapat ditulis secara verbal seperti berikut :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak.

### 3. Hipotesis Statistik

Menurut Priyatno (2013: 49) Pengujian hipotesis bersama merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 \leq 0$  (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_a : > 0$  (ada pengaruh X terhadap Y)

b. Menentukan  $F_{hitung}$

c. Menentukan  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada statistik untuk signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = (k - 1)$ .

d. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sementara jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **H. Deskripsi Data**

##### **3. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung. Sekolah ini adalah salah satu Sekolah Negeri yang berada di Jl. Bulak Barat Rt 03 Rw 07 Nomor 40, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung, Kota Depok, Kode Pos 16437. Sekolah ini berada dekat dengan jalan raya dan juga berdekatan dengan pemukiman penduduk. Akses menuju ke sekolah ini pun sangatlah mudah karena dapat ditempuh dengan kendaraan umum, kendaraan pribadi atau dengan berjalan kaki.

Sekolah ini mempunyai 16 rombongan belajar yaitu kelas I terdiri dari tiga rombongan belajar, kelas II terdiri dari tiga rombongan belajar, kelas III terdiri dari tiga rombongan belajar, kelas IV terdiri dari tiga rombongan belajar, kelas V terdiri dari tiga rombongan belajar dan kelas VI terdiri dari satu rombongan

belajar. Demikian juga subjek penelitian ini terdiri dari kelas Va Vb dan Vc.

#### **4. Deskripsi Data Variabel**

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab III dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berkaitan dengan lingkungan keluarga dan variabel terikat berkaitan dengan karakter anak. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka dibuatlah sebuah angket atau kuesioner sebagai data primer dari setiap variabel. Setiap variabel dibuat pernyataan yang terdiri dari 30 butir pernyataan, sehingga jumlah butir pernyataan secara keseluruhan berjumlah 60 butir.

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu di sekolah yang berbeda, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di Sekolah Dasar Negeri 01 Cipayung. Setelah diuji kevalidan, soal pernyataan tersebut ditabulasikan untuk dihitung dalam bentuk presentase. Setiap angket instrumen diuji validitasnya, variabel X (lingkungan keluarga) diperoleh 24 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang drop,

sedangkan pada variabel Y (karakter anak) diperoleh 22 butir pernyataan yang valid dan 8 butir pernyataan yang drop.

Selanjutnya penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung, penelitian dilakukan pada siswa dan siswa kelas V dengan jumlah populasi 120, peneliti menyebarkan angket atau kuesioner secara *random sampling* kepada sampel yang berjumlah 90 responden yang terdiri dari siswa dan siswi kelas Va Vb dan Vc Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung. Setiap siswa mengisi lembar angket yang berisikan pernyataan yang mempunyai 4 skala nilai.

Pada pernyataan yang bernilai positif (+) yaitu selalu "SL" dengan skor 4, sering "SR" dengan skor 3, kadang-kadang "KK" dengan skor 2, dan tidak pernah "TP" dengan skor 1. Sedangkan pada pernyataan yang bernilai negatif (-) yaitu selalu "SL" dengan skor 1, sering "SR" dengan skor 2, kadang-kadang "KK" dengan skor 3, dan tidak pernah "TP" dengan skor 4

**a. Distribusi Frekuensi Variabel X (Lingkungan Keluarga)**

**Tabel 4.1**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X**  
**(Lingkungan Keluarga)**

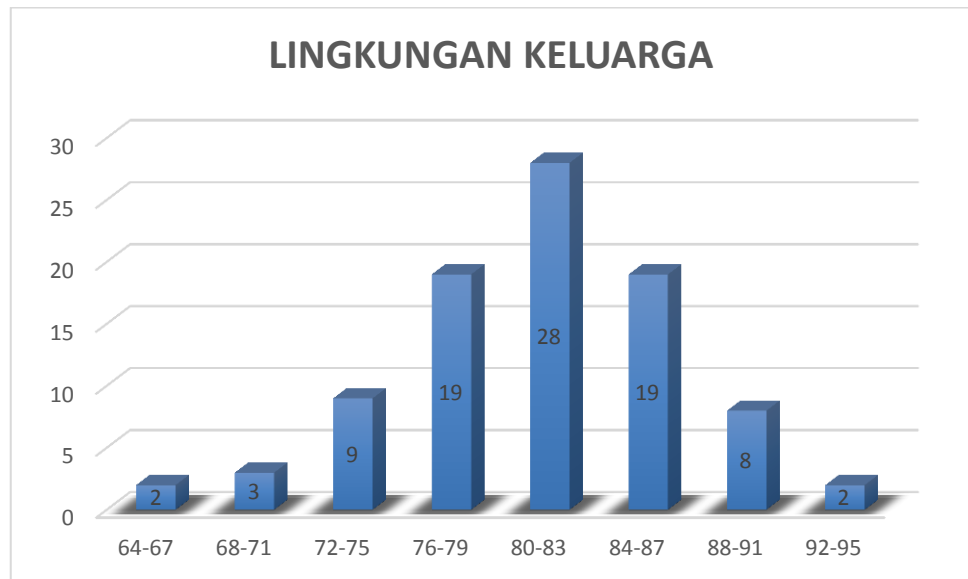
X		Statistics
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		81.22
Median		81.50
Mode		78 <sup>a</sup>

Std. Deviation	5.662
Variance	32.062
Minimum	64
Maximum	94
Sum	7310

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.16.0.

Pada variabel lingkungan keluarga peneliti memperoleh data melalui angket yang diberikan kepada 90 responden, angket ini terdiri dari 24 pernyataan valid. Berdasarkan perhitungan deskripsi data lingkungan keluarga maka diperoleh data 90 dengan jumlah 7310, nilai rata-rata (mean) 81,22, nilai tengah (median) 81,50, nilai terbanyak (modus) 78<sup>a</sup>, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,662 dan varian sebesar 32,062 selanjutnya diperoleh nilai minimum sebesar 64, dan nilai maximum sebesar 94. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data hasil variabel X (Lingkungan Keluarga) kelas V di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Grafik Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga**



Sumber: Pengolahan Microsoft Excel 2013.

**b. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Karakter Anak)**

**Tabel 4.2**  
**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y**  
**(Karakter Anak)**

Y		Statistics
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		74.52
Median		75.00
Mode		76 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.804
Variance		33.691
Minimum		62
Maximum		87
Sum		6707

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.16.0

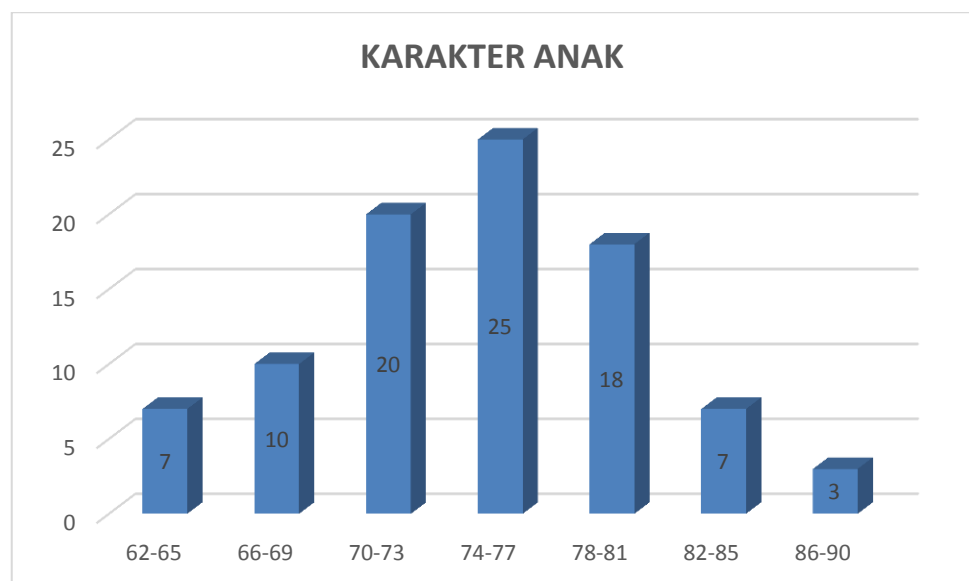
Pada variabel karakter anak peneliti memperoleh data melalui angket yang diberikan kepada 90 responden, angket ini terdiri dari 22 pernyataan valid. Berdasarkan perhitungan



deskripsi data karakter anak maka diperoleh data 90 dengan jumlah 6707, nilai rata-rata (mean) 74,52, nilai tengah (median) 75,00, nilai terbanyak (modus) 76<sup>a</sup>, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,804 dan varian sebesar 33,691 selanjutnya diperoleh nilai minimum sebesar 62, dan nilai maximum sebesar 87.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data hasil variabel Y (Karakter Anak) kelas V di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut :

**Gambar 4.2**  
**Grafik Distribusi Frekuensi Karakter Anak**



Sumber: Pengolahan Microsoft Excel 2013.

## I. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan jasa program yang bernama *Statistical Package For The Social Solencers* (SPSS) tipe 16.0. Uji validitas atau kesahihan item instrumen ini dalam penelitian menghasilkan item valid dan drop, item valid dan drop dengan kriteria validitas 0,294. Dikatakan valid apabila uji validitas lebih besar dari pada kriteria dan sebaliknya apabila uji validitas lebih kecil dari kriteria maka hasilnya drop. Berikut daftar item yang valid dan drop dalam uji coba instrumen.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga Terhadap Karakter Anak**

No	Aspek	Item	
		Valid	Drop
1	Lingkungan Keluarga	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30	4, 6, 12, 13, 25, 26
2	Karakter Anak	4, 5, 6 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30	1, 2, 3, 17, 19, 20, 24, 25

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.16.0

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji validitas lingkungan keluarga yang diuji cobakan pada siswa kelas Va Vb dan Vc yang berjumlah 45 responden diperoleh pernyataan yang valid berjumlah 24 butir dari 30 butir

pernyataan sedangkan butir pernyataan yang tidak valid berjumlah 6 butir, dan hasil uji validitas karakter anak diuji cobakan pada siswa kelas Va Vb dan Vc yang berjumlah 45 responden diperoleh pernyataan yang valid berjumlah 22 butir dari 30 butir pernyataan sedangkan butir pernyataan yang tidak valid berjumlah 8 butir.

**b. Uji Reliabilitas**

Adapun uji reliabilitas yakni derajat kepercayaan yang diperoleh dari hasil angket sebagai metode pengumpulan data yakni menggunakan kriteria 0,294 maka disebut reliabel, berdasarkan perhitungan rumus Alpha cronbach menggunakan *Statistical Package For The Social Sciencers* (SPSS) tipe 16.0. Didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Reliabilitas Variabel X (Lingkungan Keluarga)**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.828	24

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.16.0

**Tabel 4.5**  
**Uji Reliabilitas Variabel Y (Karakter Anak)**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.855	22

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.16.0

Skala lingkungan keluarga terhadap karakter anak ini memiliki derajat reliabilitas sebesar 0,828 dan 0,855. Hal ini berarti instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

## **2. Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam pengujian ini menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi 0,05, hasil dari uji normalitas menggunakan *Statistical Package For The Social Sciencers* (SPSS) tipe 16,0. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel (X) Lingkungan Keluarga**  
**Terhadap Variabel (Y) Karakter Anak**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		90	90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	81.22	74.52
	Std. Deviation	5.662	5.804
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.077
	Positive	.045	.052
	Negative	-.096	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.909	.733
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381	.656

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas data yang diambil dari tabel Kolmogrof-Smirnov yang dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package For The Social Sciencers* (SPSS) tipe 16.0. Uji variabel X (lingkungan keluarga) memiliki nilai signifikansi 0,381 dan variabel Y (karakter anak) memiliki nilai signifikansi 0,656. Maka dapat disimpulkan data kedua variabel tersebut lebih dari 0,05 ( $0,381 > 0,05$ ) artinya uji variabel X (lingkungan keluarga) berdistribusi normal dan ( $0,656 > 0,05$ ) artinya variabel Y (karakter anak) berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel X (lingkungan keluarga) dan variabel Y

(karakter anak) mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikansi.

Berikut adalah hasil uji linearitas menggunakan program *Statistical Package For The Social Sciencers* (SPSS) tipe 16.0, yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Karakter Anak * Between (Combined)	1111.416	24	46.309	1.595	.071	
Lingkungan Groups	466.327	1	466.327	16.063	.000	
Keluarga	Deviation from Linearity	645.089	23	28.047	.966	.518
	Within Groups	1887.039	65	29.031		
	Total	2998.456	89			

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.16.0

Dari tabel diatas uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X (lingkungan keluarga) dan Y (karakter anak) mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan uji linear yang telah dilakukan, pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter anak menghasilkan nilai  $F = 16,063$  dengan nilai signifikansi= 0,518 dikatakan bahwa ada pengaruh yang linear, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , pada penelitian ini signifikansinya= 0,518

yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah linear.

Uji kelinearan persamaan regresi dapat dihitung  $F_{hitung}=0,966$  dan  $F_{tabel}= 1,63$  oleh karena itu  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $0,966 < 1,63$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terdapat pengaruh yang linear.

**c. Uji Homogenitas**

**Tabel 4.8  
Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
.275	1	178	.601

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.16.0

**ANOVA**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2020.050	1	2020.050	61.444	.000
Within Groups	5852.011	178	32.876		
Total	7872.061	179			

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.16.0

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* yaitu diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,601 karena signifikansi lebih besar dari 0,05

atau ( $0,601 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

## 5. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh, memprediksi atau menguji satu pengaruh bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), berikut ini adalah hasil analisis regresi sederhana menggunakan program *Statistical Package For The Social Sciencers* (SPSS) tipe 16.0.

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.688	8.176		5.099	.000
Lingkungan Keluarga	.404	.100	.394	4.026	.000

Berdasarkan nilai-nilai pada *output* diatas maka didapat analisis regresi sederhana terhadap data penelitian pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter anak menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,404 dan nilai konstanta sebesar 41,688. Maka terbentuk arah pengaruh



pada lingkungan keluarga terhadap karakter anak yang memiliki persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 41,688 + 0,404 X$ .

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor lingkungan keluarga (X) atau mengalami peningkatan skor, maka karakter anak (Y) akan berkurang sebesar 0,404 pada konstanta 41,688.

**b. Uji Signifikansi atau Keberartian Regresi (Uji F)**

Uji signifikansi atau keberartian regresi (uji f) dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Berikut ini hasil uji f menggunakan *Statistical Package For The Social Sciencers* (SPSS) tipe 16.0 yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Uji Signifikansi atau Keberartian Regresi (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	466.327	1	466.327	16.206	.000 <sup>a</sup>
Residual	2532.128	88	28.774		
Total	2998.456	89			

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter anak memiliki persamaan regresi yang signifikan karena dari hasil perhitungan atas  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 16.206

lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $dk = n - 1 = 90 - 1 = 89$ . (ket:  $dk =$  derajat kebebasan,  $n =$  jumlah responden). Maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,94 karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $16.206 > 3,94$ . Hal ini menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel X (lingkungan keluarga) terhadap variabel Y (karakter anak).

**c. Uji Analisis Korelasi Sederhana**

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel dan arah hubungan yang terjadi. Analisis korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Berikut adalah hasil korelasi sederhana menggunakan program SPSS versi 16.0. yaitu:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Koefisien Korelasi Sederhana**

		Lingkungan Keluarga	Karakter Anak
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.394**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Karakter Anak	Pearson Correlation	.394**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Koefisien Korelasi Sederhana**

**Correlations**

		Lingkungan Keluarga	Karakter Anak
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.394**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Karakter Anak	Pearson Correlation	.394**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

Berdasarkan data hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara lingkungan keluarga (X) terhadap karakter anak (Y) adalah  $r_{xy}$  0,394. Yang berkisar antara 0,20–0,399. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi lemah antara lingkungan keluarga terhadap karakter anak.

**d. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Koefisien determinasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen X (lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen Y (karakter anak).

**Tabel 4.12**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 <sup>a</sup>	.156	.146	5.364

Sumber: Pengolahan Data SPSS V.16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R-Square sebesar 0,156 atau KD =  $0,156 \times 100\% = 15,6\%$ . Ini berarti presentase pengaruh variabel X (Lingkungan Keluarga) secara simultan terhadap variabel Y (Karakter Anak) sebesar 15,6%. Sedangkan sisanya 84,4% dipengaruhi variabel lain yang ada diluar penelitian atau disebut juga koefisien non-determinasi.

## 6. Hipotesis Statistik

Pengujian simultan merupakan pengujian secara bersama-sama koefisien variabel lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak.

### a. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \leq 0$$

$$H_a : > 0$$

Dimana :

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung.

$H_a$  = Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung.

b. Menentukan  $F_{hitung}$

Dari output diperoleh  $F_{hitung} = 16,206$

c. Menentukan nilai  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = (k - 1)$  jadi, hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,94

d. Menentukan kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

e. Membuat kesimpulan

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,206 > 3,94$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti terdapat pengaruh pada lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung.

## **J. Interpretasi Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas Va Vb dan Vc, teknik pengumpulan sampel yang penulis gunakan adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen angket lingkungan keluarga dan pembentukan karakter anak yang digunakan untuk mengetahui kelayakan angket yang akan disebar untuk penelitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Cipayung, uji validitas dan reliabilitas instrumen angket dilakukan di kelas Va Vb dan Vc. Berdasarkan hasil uji validitas dari 45 responden angket yang disebar, dan dari 60 pernyataan keseluruhan, dengan dasar pengambilan keputusan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan jumlah  $r_{tabel}$  0,294 berdasarkan jumlah  $n$  yaitu 45 responden. Terdapat soal yang valid, yaitu setiap soal memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih dari 0,294. Dari 60 soal, terdapat 14 soal yang tidak valid, untuk variabel X yaitu butir soal nomor 4, 6, 12, 13, 25, 26 sedangkan variabel Y butir soal nomor 1, 2, 3, 17, 19, 20, 24, 25 dengan jumlah  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,294 sehingga dapat dikatakan bahwa soal tersebut tidak valid untuk melanjutkan pengolahan data ke uji reliabilitas. Maka peneliti memutuskan untuk menggugurkan butir soal nomor 4, 6, 12, 13, 25, 26 untuk variabel X, dan butir soal

nomor 1, 2, 3, 17, 19, 20, 24, 25 untuk variabel Y. Jadi data yang tersisa hanya 46 butir soal.

Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan rumus *Alpha Cronbach* terdapat diperoleh nilai *Alpha* untuk lingkungan keluarga (X) sebesar 0,828 dan untuk pembentukan karakter anak (Y) diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,855 dimana hasil  $\alpha > r$  tabel yaitu 0,294, tu berarti angket yang diuji dapat dikatakan reliabel.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung pada kelas Va Vb dan Vc. Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan uji variabel lingkungan keluarga (X) memiliki nilai signifikansi 0,381 dan variabel pembentukan karakter anak (Y) memiliki nilai signifikansi 0,656. Maka dapat disimpulkan data kedua variabel berdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih dari 0,05 ( $0,381 > 0,05$ ) artinya uji variabel lingkungan keluarga (X) berdistribusi normal dan ( $0,656 > 0,05$ ) artinya uji variabel pembentukan karakter anak (Y) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji kelinearan persamaan regresi menunjukkan bahwa pada lingkungan keluarga terhadap

pembentukan karakter anak berbentuk linear. Hal ini didukung oleh hasil statistik yang menjelaskan bahwa  $F_{hitung}=0,966 < F_{tabel}=1,63$ .

Untuk mengetahui tingkat keberartian yang dilakukan dalam persamaan regresi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat pada lingkungan keluarga (X) terhadap pembentukan karakter anak (Y). Hal ini didukung oleh data statistik yang dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}=16,063 > F_{tabel}=3,94$ . Maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga (X) terhadap pembentukan karakter anak (Y).

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel Test of Homogeneity of Variances yaitu diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,601 karena signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ( $0,601 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Persamaan regresi  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 41,688 + 0,404 X$ . sedangkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka hal ini berarti terdapat pengaruh terhadap variabel lingkungan keluarga (X) dan variabel pembentukan karakter anak (Y).

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter anak memiliki persamaan regresi yang signifikan karena dari hasil perhitungan atas  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 16.206 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $dk = n-1 = 90-1 = 98$ . (ket:  $dk$ = derajat kebebasan,  $n$ = jumlah responden). Maka nilai



$F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,94 karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak 16.206 > 3,94. Hal ini menunjukkan persamaan regresi yang diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel X (lingkungan keluarga) terhadap variabel Y (karakter anak).

Berdasarkan data hasil analisis korelasi sederhana ( $r$ ) didapat korelasi antara lingkungan keluarga (X) terhadap karakter anak (Y) adalah  $r_{xy}$  0,394. Yang berkisar antara 0,20–0,399. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi lemah antara lingkungan keluarga terhadap karakter anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap variabel lingkungan keluarga (X) dan variabel pembentukan karakter anak (Y). Berdasarkan nilai R-square tersebut yaitu 0,156 dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Dari besarnya angka koefisien determinasi pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan 15,6% pembentukan karakter anak dipengaruhi oleh adanya pengaruh lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya sebesar 84,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan kesimpulan mengenai adanya pengaruh lingkungan keluarga dan pembentukan karakter anak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak di Sekolah Dasar Negeri 03 Cipayung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **K. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak, dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak dapat dilihat pada uji hipotesis menggunakan signifikansi atau keberartian regresi (Uji F) diperoleh sebesar  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,206 > 3,94$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak. Nilai *R-Square* yaitu 0,156. Dengan demikian besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak adalah 0,156 atau  $KD = 0,156 \times 100\% = 15,6\%$  sedangkan 84,4% dipengaruhi variabel lain yang ada diluar penelitian atau disebut juga koefisien non-determinasi.

#### **L. Saran-saran**

Berdasarkan uraian hasil penelitian serta kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Orang tua dapat memberikan informasi tentang pentingnya pembentukan karakter anak dalam membantu pembentukan

karakter anak sehingga semua anggota keluarga turut serta berpartisipasi dalam membangun dan membentuk karakter anak dirumah.

2. Orang tua, kakak, kakek, nenek, dan anggota keluarga lain diharapkan dapat menjadi contoh tauladan yang baik pada anak.
3. Dalam kegiatan bersama keluarga dan berkomunikasi antar anggota keluarga sebaiknya selalu menggunakan bahasa yang baik dan bertingkah laku yang sopan sehingga dapat membangun dan membentuk karakter anak seperti yang diharapkan.


## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Saharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Darmiatun, Suryatri. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memaham Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Diananda, Cipta. 2017. *Peranan Lingkungan Masyarakat Desa Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfindr, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kerangka, Metode dan Aplikasi Untuk Pendidik dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.
- Fakhrudin, Asep Umar. 2011. *Terapan Quantum Learning Untuk Keluarga*. Yogyakarta: Laksana.
- Fatmawati. 2016. *Peran Keluarga terhadap pembentukan kepribadian islam bagi remaja*. Jurnal Risalah 27 (1) : 17-31.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kadir, 2015. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Koesoema A, Doni. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Priyatno. Duwi. 2013. *Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyadi, Rahmat. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islam)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadulloh, Uyoh. 2015. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Salahudin, Anas dan Alkrienchiehie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shochib. 2010. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2012), *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2015), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CitraAji Paramana.
- Tembong, George Prasetya. 2006. *Smart Parenting*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Zubaedi. 2012. *Disain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

## Lampiran 1

### Surat Permohonan Validitas



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id

---

Nomor :13 /F.8-UMJ/I/2018 23 Januari 2018  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth.,  
Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
SDN Cipayung 01  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*  
*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*


Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :

Nama : Deza Rahayu  
Nomor Pokok : 2014820086  
Program Studi : PGSD

saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Siswa". Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan Uji Validitas.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Dr. Iswan, M.Si.

Tembusan:  
1. Sekolah ybs  
2. Arsip untuk lampiran skripsi

## Lampiran 2

### Surat Pernyataan Validitas



**PEMERINTAH KOTA DEPOK  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KEC. CIPAYUNG  
SD NEGERI CIPAYUNG 1**

Alamat : Jl. Jembatan Serong RT 03/04 Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, Kota Depok, Kode Pos 16417 - Telp. 031-77082592  
Email : cipayung1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/085/SDNC.1/5.Ket/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUJAYA S Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Jembatan Serong RT 03/04  
Menerangkan Bahwa :  
Nama : DEZA RAHAYU  
NIM : 2014820086  
Program Studi : PGSD

Nama tersebut di atas benar telah melakukan Uji Validitas dalam rangka penulisan akhir ( Skripsi ) dengan judul *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak* di SDN CIPAYUNG 1 Depok Pada tanggal ,29 Januari 2018 .  
Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan seperlunya dan kepada yang berkepentingan harap maklum



Lampiran 3

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN LINGKUNGAN  
KELUARGA DAN KARAKTER ANAK**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah Butir
			(+)	(-)	
Lingkungan Keluarga (X)	Nilai-nilai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepribadian</li> <li>• Kepedulian</li> </ul>	21,22,23,24 1,3,5, 25,26		4 5
	Norma-norma	1. Pelaksanaan tata tertib aturan-aturan di keluarga	2,6,15,29,30		5
	Kegiatan, Kebiasaan yang dilakukan bersama	1. Makan bersama keluarga	14,16,27		3
		2. Proses belajar di rumah	4,8,9,11	13	5
3. Komunikasi dan kegiatan di dalam rumah		7,10,18,20	17	5	
	4. Kegiatan di luar rumah	12,19,28		3	
Karakter Anak (Y)	Anak memiliki karakter terpuji pada Tuhan YME	2. Anak menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari	1,3,26		3
	Anak memiliki karakter terpuji pada dirinya sendiri	4. Disiplin	2,25	24	3
		5. Mandiri	5,6,27		3
6. Tanggung jawab		4,9,16,21,23	5		
Anak memiliki karakter terpuji pada orang tua dan orang lain disekitarnya	6. Jujur	7,18,30	19	3	
	7. Komunikatif	13,20		3	
	8. Kerja sama	10,15,17		3	
	9. Sopan	8,11,12	28	4	
	10. Toleransi	14,22,29		3	



#### Lampiran 4

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN LINGKUNGAN KELUARGA

Nama Siswa :

Sekolah :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Keterangan

SL : Selalu Melakukan

SR : Sering Melakukan

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Keluarga saya membantu saat saya membutuhkan bantuannya				
2.	Keluarga saya memakai pakaian yang rapih dan sopan saat bekerja, sekolah maupun hendak keluar rumah				
3.	Keluarga saya peduli terhadap makhluk hidup yang ada disekitar seperti hewan dan tumbuhan				
4.	Keluarga saya memperingatkan saya untuk belajar				
5.	Keluarga saya membantu tetangga atau orang yang sedang kesusahan				
6.	Keluarga saya membuang sampah pada tempatnya				
7.	Keluarga saya memperingatkan apabila ada salah satu anggota keluarga yang melakukan kesalahan				
8.	Keluarga saya membimbing saya untuk belajar dirumah				
9.	Keluarga saya menanyakan tentang pelajaran yang telah dipelajari hari ini				

10.	Saat adzan keluarga saya mengajak untuk solat berjamaah dirumah				
11.	Keluarga saya membimbing saya apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan PR				
12.	Keluarga saya menyimpan sampah ketika tidak menemukan tempat sampah				
13.	Keluarga saya mengerjakan PR saya				
14.	Keluarga saya mengajak makan bersama apabila keluarga sedang berkumpul				
15.	Keluarga saya membiasakan mencuci tangan sebelum makan				
16.	Keluarga saya bergantian memimpin doa sebelum makan				
17.	Keluarga saya menghukum saya dengan cara memukul				
18.	Keluarga saya melakukan ibadah dengan tekun				
19.	Keluarga saya memperingatkan apabila membuang sampah sembarangan				
20.	Keluarga saya mengerjakan pekerjaan rumah setiap hari libur bersama				
21.	Keluarga saya mengembalikan uang apabila menemukan uang yang bukan miliknya				
22.	Keluarga saya mengucapkan salam setiap masuk dan keluar rumah rumah				
23.	Keluarga saya bersikap adil pada setiap anggota keluarga didalam rumah				
24.	Keluarga saya bersikap sopan kepada orang yang lebih tua maupun sebaya				
25.	Keluarga saya menggunakan listrik dan air secukupnya/seperlunya				
26.	Keluarga saya peduli dan saling membantu satu sama lain apabila sedang mengalami kesulitan				
27.	Keluarga saya tidak berbicara ketika				

	sedang makan				
28.	Keluarga saya bersikap dan berbicara baik saat berada diluar rumah				
29.	Keluarga saya mengetuk pintu sebelum masuk kedalam kamar saya				
30.	Keluarga saya mematikan televisi ketika tidak ada yang menontonnya lagi				
<b>Jumlah</b>					

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN KARAKTER ANAK

Nama Siswa :

Sekolah :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Keterangan

SL : Selalu Melakukan

SR : Sering Melakukan

KK : Kadang-Kadang



TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya mengucapkan salam saat masuk dan keluar rumah				
2.	Saya memakai pakaian yang rapih ketika hendak sekolah dan bepergian ke luar rumah				
3.	Jika saya sakit saya tetap melaksanakan ibadah (shalat)				
4.	Saya menuruti nasihat yang orang tua ataupun kakak saya katakan				
5.	Saya mencuci sepatu dan sandal saya sendiri				
6.	Saya merapihkan kamar saya setiap pagi sendiri				
7.	Saya mengembalikan uang apabila menemukan uang				
8.	Saya bersalaman ketika saya berpapasan dengan guru				
9.	Jika saya mempunyai hewan peliharaan dan tanaman saya akan memberi makan dan menyiram tanaman				
10.	Jika ada kerja bakti di sekolah saya ikut serta				
11.	saya menghargai orang yang sedang berbicara				
12.	Saya bersikap sopan kepada orang yang lebih tua maupun sebaya				

13.	Saya berpamitan kepada anggota keluarga dirumah ketika hendak pergi sekolah dan keluar rumah				
14.	Jika teman saya yang berbeda agama sedang melakukan ibadah saya menghormatinya				
15.	Saya membantu orang tua saya yang sedang melakukan pekerjaan rumah				
16.	Saya menyimpan sampah saya ketika tidak menemukan tempat sampah				
17.	Setiap hari libur saya dan keluarga membereskan rumah bersama				
18.	Saya mengembalikan uang kembali apabila penjual keliru menghitung uang kembalinya				
19.	Saya marah ketika keinginan saya tidak dituruti oleh keluarga saya				
20.	Saya bertanya kepada orang tua ataupun kakak apa yang saya tidak tahu				
21.	Saya belajar setiap malam sebelum tidur				
22.	Saya menghargai teman yang berbeda agama				
23.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
24.	Saya mencontek saat ulangan				
25.	Saya mencuci tangan sebelum makan				
26.	Saya mengerjakan sholat 5 waktu berjamaah				
27.	Saya mengerjakan PR (pekerjaan rumah) sebelum diingatkan				
28.	saya membantah apabila orang tua atau kakak saya sedang menasehati saya				
29.	Saya mengurangi volume TV saat keluarga sedang tidur				
30.	Saya mengakui apabila saya berbuat kesalahan kepada orang lain				

## Lampiran 5

### Surat Permohonan Penelitian

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b> Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330 Website : www.fip.umj.ac.id, Email:fip@umj.ac.id
23 Januari 2018	
Nomor : 14/F.8-UMJ/I/2018	
Lamp : -	
Perihal : Permohonan Penelitian	
Kepada Yth., Bapak/Ibu Kepala SDN Cipayung 03 di Tangerang Selatan	
<i>Assalamu 'alaikum wr. Wb.</i>	
<i>Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.</i>	
Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i kami, atas nama :	
Nama	: Deza Rahayu
Nomor Pokok	: 2014820086
Program Studi	: PGSD
saat ini sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir (skripsi) dengan judul " Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Siswa ".	
Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.	
Demikian, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.	
<i>Wabillahitaufiq walhidayah</i> <i>Wassalamu 'alaikum wr.wb.</i>	
	
Tembusan:	
1. Sekolah ybs	
2. Arsip untuk lampiran skripsi	

Lampiran 6

Surat Pernyataan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN KOTA DEPOK  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH ( U P T D )  
**SEKOLAH DASAR NEGERI CIPAYUNG 3**

Jl. Bulak Barat Rt. 03/07 No. 40 Kel. Cipayung Kec. Cipayung Kota Depok Kode Pos 16437  
No. Telp. 021 – 77880318 NSS 10 1 02 66 10 015 Email : sdn\_cipayung3\_depok@yahoo.co.id  
Terakreditasi " A " Sekolah Standar Nasional " 5N "

**SURAT PERYATAAN**

Nomor : 421.2/211/SDNC3/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. Neni Suhartiningsih  
NIP : 19610801 198305 2 002  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : DEZA RAHAYU  
NIRM/NPM : 2014820086  
Fakultas : FKIP Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan Penelitian "*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak*" pada sekolah kami.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat agar dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cipayung, 26 Maret 2018

Kepala Sekolah  
  
**Dra. Hj. Neni Suhartiningsih**  
NIP. 19610801 198305 2 002

Lampiran 7

**KISI-KISI INSTRUMEN LINGKUNGAN KELUARGA DAN KARAKTER ANAK**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah Butir
			(+)	(-)	
Lingkungan Keluarga (X)	Nilai-nilai	1. Kepribadian	17,18,19,20		4
		2. Kepedulian	1,3,4		3
	Norma-norma	1. Pelaksanaan tata tertib aturan-aturan di keluarga	2,11,23,24		4
		Kegiatan, Kebiasaan yang dilakukan bersama	1. Makan bersama keluarga	10,12,21	
2. Proses belajar di rumah	6,7,9			3	
3. Komunikasi dan kegiatan di dalam rumah	5,8,14,16		13	5	
4. Kegiatan di luar rumah	15,22			2	
Karakter Anak (Y)	Anak memiliki karakter terpuji pada Tuhan YME	1. Anak menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari	18		1
	Anak memiliki karakter terpuji pada dirinya sendiri	1. Disiplin	15		1
		2. Mandiri	2,3,19		3
3. Tanggung jawab		6,13,17		3	
Anak memiliki karakter terpuji pada orang tua dan orang lain disekitarnya	1. Jujur	4,14,22		3	
	2. Komunikatif	10	20	2	
	3. Kerja sama	7,12		2	
	4. Sopan	1,5,8,9		4	
	5. Toleransi	11,16,21		3	



## Lampiran 8

### ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN LINGKUNGAN KELUARGA

Nama Siswa :

Sekolah :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Keterangan

SL : Selalu Melakukan

SR : Sering Melakukan

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Keluarga saya membantu saat saya membutuhkan bantuannya				
2.	Keluarga saya memakai pakaian yang rapih dan sopan saat bekerja, sekolah maupun hendak keluar rumah				
3.	Keluarga saya peduli terhadap makhluk hidup yang ada disekitar seperti hewan dan tumbuhan				
4.	Keluarga saya membantu tetangga atau orang yang sedang kesusahan				
5.	Keluarga saya memperingatkan apabila ada salah satu anggota keluarga yang melakukan kesalahan				
6.	Keluarga saya membimbing saya apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan PR				
7.	Keluarga saya menanyakan tentang pelajaran yang telah dipelajari hari ini				
8.	Saat adzan Keluarga saya mengajak untuk solat berjamaah dirumah				
9.	Keluarga saya membimbing saya apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan PR				

10.	Keluarga saya mengajak makan bersama apabila keluarga berkumpul				
11.	Keluarga saya membiasakan mencuci tangan sebelum makan				
12.	Keluarga saya bergantian memimpin doa sebelum makan				
13.	Keluarga saya menghukum saya dengan cara memukul				
14.	Keluarga saya melakukan ibadah dengan tekun				
15.	Keluarga saya memperingatkan apabila membuang sampah sembarangan				
16.	Keluarga saya mengerjakan pekerjaan rumah setiap hari libur bersama				
17.	Keluarga saya mengembalikan uang apabila menemukan uang yang bukan miliknya				
18.	Keluarga saya mengucapkan salam setiap masuk dan keluar rumah				
19.	Keluarga saya bersikap adil pada setiap anggota keluarga didalam rumah				
20.	Keluarga saya bersikap sopan kepada orang yang lebih tua maupun sebaya				
21.	Keluarga saya tidak berbicara ketika sedang makan				
22.	Keluarga saya bersikap dan berbicara baik saat berada diluar rumah				
23.	Keluarga saya mengetuk pintu sebelum masuk kedalam kamar saya				
24.	Keluarga saya mematikan televisi ketika tidak ada yang menontonnya lagi				
<b>Jumlah</b>					

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN KARAKTER ANAK

Nama Siswa :

Sekolah :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Keterangan

SL : Selalu Melakukan

SR : Sering Melakukan

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya menuruti nasihat yang orang tua saya katakan				
2.	Saya mencuci sepatu dan sandal saya sendiri				
3.	Saya merapihkan kamar saya setiap pagi sendiri				
4.	Saya mengembalikan uang apabila menemukan uang				
5.	Saya bersalaman ketika saya bertemu dengan guru				
6.	Jika saya mempunyai hewan peliharaan dan tanaman saya akan memberi makan dan menyiram tanaman				
7.	Jika ada kerja bakti di sekolah saya ikut serta				
8.	Saya menghargai orang yang sedang berbicara				
9.	Saya bersikap sopan kepada orang yang lebih tua maupun sebaya				
10.	Saya berpamitan dan mengucapkan salam kepada anggota keluarga ketika hendak pergi sekolah dan keluar rumah				
11.	Jika teman saya yang berbeda agama sedang melakukan ibadah saya menghormatinya				
12.	Saya membantu orang tua saya yang sedang melakukan pekerjaan rumah				

13.	Saya menyimpan sampah saya ketika tidak menemukan tempat sampah				
14.	Saya mengembalikan uang kembali apabila penjual keliru menghitung uang kembalinya				
15.	Saya belajar setiap malam sebelum tidur				
16.	Saya menghargai teman yang berbeda agama				
17.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
18.	Saya mengerjakan sholat 5 waktu berjamaah				
19.	Saya mengerjakan PR (pekerjaan rumah) sebelum diingatkan				
20.	saya membantah apabila orang tua atau kaka saya sedang menasehati saya				
21.	Saya mengurangi volume TV saat keluarga sedang tidur				
22.	Saya mengakui apabila saya berbuat kesalahan kepada orang lain				
<b>Jumlah</b>					

Lampiran 9 Hasil uji validitas variabel X

Responden	Butir Pertanyaan																					
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	1	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4
6	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	
7	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	
9	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
10	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	
11	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	1	4	2	
12	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	
14	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	
15	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	
16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	
17	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	1	
19	4	2	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	
20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
21	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
23	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	
24	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	1	
25	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	1	4	4	
26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	
27	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	
28	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	4	2	4	3	3	4	4	
29	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	1	4	3	5	5	5	5	3	4	4	
30	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	
31	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	1	2	2	3	2	
32	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	
33	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	
38	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	
39	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	
40	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	
41	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
42	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	4	3	2	4	
43	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	
44	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	
45	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	
Jumlah	164	156	159	172	149	175	158	162	139	157	149	121	168	161	168	145	165	168	142	143	151	
R tabel	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	
R hitung	0,641	0,353	0,387	0,268	0,299	0,23	0,516	0,444	0,407	0,41	0,544	0,227	0,247	0,462	0,379	0,524	0,391	0,424	0,51	0,331	0,33	
Status	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 10 Hasil uji validitas variabel Y

Responden	Butir Pertanyaan																					
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	1	4	4	4
3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	4
6	4	3	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2
7	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
12	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4
13	4	4	3	4	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
14	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	2
15	4	4	2	4	2	2	1	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4
17	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4
18	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4
19	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
20	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
21	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4
23	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3
24	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	1	4	2	3	3	1	2	2	4
25	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3
26	4	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2
27	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2
28	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	1	4	2	4	4	4	4
29	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	1	2	2	4	4	3	3
30	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3
31	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3
32	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
33	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
34	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
35	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
36	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4
37	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4
38	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3
40	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	1	3	3	4	2	4	4
41	4	4	4	4	4	1	2	4	1	2	3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	2	2
42	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4
43	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4
44	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4
45	4	3	4	4	2	2	1	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
Jumlah	174	164	150	166	153	133	130	166	159	150	163	169	169	155	150	107	143	154	149	142	150	150
R tabel	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294	0,294
R hitung	0,017	0,149	0,139	0,389	0,435	0,612	0,658	0,364	0,341	0,683	0,392	0,365	0,356	0,573	0,596	0,4	0,257	0,425	0,201	0,275	0,46	0,46
Status	DROP	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID

## Lampiran 11

### Hasil Reliabilitas Variabel X

#### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	45	100.0
Excluded a	0	.0
Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	24

## Lampiran 12

### Hasil Reliabilitas Variabel Y

#### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	45	100.0
Excluded a	0	.0
Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	22



Lampiran 13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		90	90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	81.22	74.52
	Std. Deviation	5.662	5.804
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.077
	Positive	.045	.052
	Negative	-.096	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.909	.733
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381	.656

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 14

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Anak * Lingkungan Keluarga	1111.416	24	46.309	1.595	.071
Between Groups	466.327	1	466.327	16.063	.000
Linearity	645.089	23	28.047	.966	.518
Deviation from Linearity	1887.039	65	29.031		
Within Groups	2998.456	89			
Total					

## Lampiran 15

### Hasil Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

Keluarga Terhadap Karakter

Anak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.275	1	178	.601

#### ANOVA

Keluarga Terhadap Karakter

Anak

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2020.050	1	2020.050	61.444	.000
Within Groups	5852.011	178	32.876		
Total	7872.061	179			

## Lampiran 16

### Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.688	8.176		5.099	.000
Lingkungan Keluarga	.404	.100	.394	4.026	.000

a. Dependent Variable: Karakter Anak

## Lampiran 17

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	466.327	1	466.327	16.206	.000 <sup>a</sup>
Residual	2532.128	88	28.774		
Total	2998.456	89			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Karakter Anak

## Lampiran 18

### Koefisien Korelasi

		Lingkungan Keluarga	Karakter Anak
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.394**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Karakter Anak	Pearson Correlation	.394**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

## Lampiran 19

### Hasil R-Square

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 <sup>a</sup>	.156	.146	5.364

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 20

Distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Lampiran 21

**DISTRIBUTION TABEL NILAI  $F_{0,05}$   
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

## Lampiran 22

### Surat Permohonan Bimbingan Skripsi



#### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu - Ciputat, 15419 Telp. (021) 7442028 Fax. (021) 7442330  
Website : www.fipumj.ac.id, Email: fip\_umj@yahoo.co.id

No. Surat : /F.8-UMJ/XI/2017  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pembimbing Skripsi

November 2017

Kepada Yth :  
Misriandi, M.Pd.  
Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta  
di  
Jakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

*Semoga Allah SWT melindungi dan memberi keberkahan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.*

Bersama ini kami mohon kepada Bapak untuk dapat menjadi dosen pembimbing skripsi atas nama :

Nama : Deza Rahayu  
No. Pokok : 2014820086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Bersama ini kami lampirkan proposal skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Proposal tersebut masih bersifat sementara, untuk itu kami mohon kiranya Bapak berkenan membantu menyempurnakan judul dan *out linenya*.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak kami ucapkan terima kasih.


*Wabillahittaufiq walhidayah  
Wassalamu'alaikum wr.wb.*



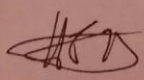
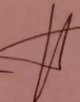

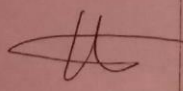
Herwina Bahar, MA


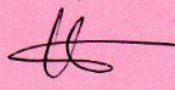

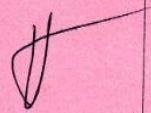
Lampiran 23

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama / No.Pokok : Deza Rahayu / 2014820086  
 Masa Bimbingan : 5 DESEMBER 2017- 5 MEI 2018  
 Program Studi : PGSD  
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Siswa  
 Pembimbing : Misriandi, M.Pd.

No	TANGGAL	URAIAN	PARAF PEMBIMBING
1.	6 - 12 - 2017	1.) Baca dan fahami buku Panduan Penulisan Skripsi tahun 2018 2.) Selesaikan sampai BAB III + titi-titi instrumen & instrumen terkampir.	
2.	13 - 01 - 2018	1.) Perbaiki kisi-kisi dan Instrumen 2. Langsung uji coba kisi-kisi 3. Minta surat ijin uji keloपायन	
3.	18 Januari 2018	1. langsung kelapa 2. selesaikan sampai BAB V  Surat Validitas : SD Negeri Cipayung 01 Surat Penelitian : SD Negeri Cipayung 02	
4.	2 - April 2018	1. Perhitungan dan analisis pengolahan data. 2. lengkapi lampiran.	

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
5.	9 April 18	1. Perbaiki sesuai catatan. 2. Foto: diberi penjelasan per foto 3. Staple sesuai point 4. Acc ujian	
6.	16 April 18	Kajian teori berdasarkan pendapat peneliti, terten dan hasil Analisis teori <sup>2</sup> yg ada. - Foto: di pan pan	
7.	17 April 2018	Tambahkan Latar Belakang Pada Foto <sub>3</sub> <small>peteterangan</small>	
8.	19 April 2018	-Tambahkan Latar Belakang pada Abstrak + Persiapkan Untuk sidang Skripsi!	

Mengetahui :  
Ketua Program Studi

Dr. Sri Imawati, M.Pd


Boni M. Bahig, M.Pd

Pembimbing

Misriandi, M.Pd.

Lampiran 24

Kartu Menyaksikan Ujian Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KH. Cirendeu - Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330

---


**KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI**

Nama : DEZA RAHAYU

NIM : 2014820086

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta Ujian	Judul Skripsi	Paraf Ketua Sidang
1	Rabu, 25-01-2017	Infania Rizki 082232773861	Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Kecerdasan Emosional anak	
2	Rabu, 25-01-2017	Aidina Septiasih 0898868213	Aduokasi Orang tua Untuk Menang-gulangi Budaya Pacaran anak Usia 11-12 tahun.	
3	Rabu, 25-01-2017	Latifah Rahmah Matondang 081375576437	Pengaruh Jumlah Rombongan belajar terhadap efektivitas belajar siswa di SDN Kondang Jaya 3 Karawang timur.	
4	Rabu, 25-01-2017	Rahma Pitriani 081283937403	Pengertian Siswa Sekolah dasar terhadap Perilaku hidup Sehat dan bersih.	
5	Rabu, 25-01-2017	Reny oklianna 0895360049222	Persepsi Siswa terhadap Perampilan Guru Saat Mengajar di kelas	
6	Rabu, 25-01-2017	lim imalia 087785085454	Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Model Cooperative learning tipe Kepala Bernomor terstruktur	
7	Rabu, 25-01-2017	Ahmad Ibnu - Rumi	Perbedaan antara model think Pair's share dengan model think Pairs write terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kampung baru III telukragatbang.	
8	Rabu 25-01-2017	Iva Nurmanda	Pengaruh Gadget terhadap perilaku siswa kelas IV dan V SDN Pajulang V Bekasi	
9	Rabu 08-02-2017	Susanti Shintiani	Standar Mutu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Cengkareng	
10	Rabu 08-02-2017	Nurkhayati	Pengaruh model Tematik terhadap kreativitas guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Jagakarsa ag Pagi	



Mengetahui,  
 Ka. Prodi,

## Lampiran 25

### Data Profil Sekolah

#### 1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI CIPAYUNG 3		
2	NPSN	:	20228683		
3	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Bulak Barat		
	RT / RW	:	3	/	7
	Kode Pos	:	16442		
	Kelurahan	:	Cipayung		
	Kecamatan	:	Kec. Cipayung		
	Kabupaten/Kota	:	Kota Depok		
	Provinsi	:	Prop. Jawa Barat		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-6,4229	Lintang	
			106,7928	Bujur	

#### 3. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:	12/1979		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1982-10-27		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	SK Izin Operasional	:	2528/IV-C/PK/82		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1982-10-01		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
13	Nomor Rekening	:	0253200115747		
14	Nama Bank	:	Jabar Banten		
15	Cabang KCP/Unit	:	Depok		
16	Rekening Atas Nama	:	SDN Cipayung 3		
17	MBS	:	Ya		
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	2300		
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0		
20	Nama Wajib Pajak	:	SD NEGERI CIPAYUNG 3		
21	NPWP	:	003650637412000		

#### 3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	021-77880318		
21	Nomor Fax	:			
22	Email	:	sdn_cipayung3_depok@yahoo.co.id		
23	Website	:			

#### 4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Kombinasi		
----	-----------------------	---	-----------	--	--

25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya						
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat						
27	Sumber Listrik	:	PLN						
28	Daya Listrik (watt)	:	3200						
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash						
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkom Speedy						
<b>5. Sanitasi</b>									
31	Kecukupan Air	:	Cukup						
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Ya						
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan						
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya						
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0						
36	Sumber Air Sanitasi	:	Pompa						
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air						
38	Tipe Toilet	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)						
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	3						
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ya						
41	Jumlah Toilet Dapat Digunakan	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> <th>Bersama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Laki-laki	Perempuan	Bersama	2	2	0
Laki-laki	Perempuan	Bersama							
2	2	0							
42	Jumlah Toilet Tidak Dapat Digunakan	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> <th>Bersama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>1</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Laki-laki	Perempuan	Bersama	0	1	0
Laki-laki	Perempuan	Bersama							
0	1	0							

## Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah: Mewujudkan kualitas pendidikan, tenaga pendidik serta peserta didik yang beriman, bertakwa, terampil dan mandiri.

Misi Sekolah: 1. Meningkatkan motivasi pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. melaksanakan pengembangan kualitas ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.

## Rombongan Belajar

### SD NEGERI CIPAYUNG 3

Kecamatan Kec. Cipayung, Kabupaten Kota Depok, Provinsi Prop. Jawa Barat









No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Total	
1	Kelas 1a	1	16	24	40	Alimah
2	kelas 1b	1	21	29	50	Titin Alawiyah
3	kelas 1c	1	23	17	40	Siti Khodijah
4	Kelas 2a	2	22	18	40	Alimah
5	Kelas 2b	2	29	19	48	Titin Alawiyah
6	Kelas 2c	2	19	20	39	Siti Khodijah
7	Kelas 3a	3	24	20	44	Muhidin Boin
8	Kelas 3b	3	22	16	38	Kiki Indah N
9	kelas 3c	3	23	21	44	Alfianti
10	Kelas 4a	4	22	19	41	Hadijah
11	Kelas 4b	4	17	22	39	Nina Lasari
12	Kelas 4c	4	22	19	41	Dais Samsidar
13	Kelas 5a	5	19	21	40	Suryadi
14	Kelas 5b	5	18	20	38	Emi Verawati
15	Kelas 5c	5	20	22	42	Qomariah
16	Kelas 6a	6	28	21	49	Siti Rohma

#### 1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
345	328	673



## Data Guru

No	Nama	L/P	NIP/NUPTK		Golongan	TTL	Jabatan	Jabatan	Pendidikan	Jabatan	Alamat	Foto
1	Dra. Hj. Neni S	L	19610801 19830520 02		IV A	Bogor, 01-08- 1961	Kep Sek	29/10/20 16	S.1	Kep sek	Citaya m	
2	Muhidin Boin, S.Pd	L	19630302 19830510 03		IV A	Bogor, 02-03- 1963	Guru	02/02/20 15	S.1	Kelas III A	Jembat an Serong	
3	Alimah, S.Pd	P	19660205 19880920 01		IV A	Bogor, 05-02- 1966	Guru	21/01/20 08	S1	Kelas I B-C	Benda Barat	
4	Suryadi, A. Ma.Pd	L	19650615 19880310 18		IV A	Bogor, 15-06- 1965	Guru	01/07/20 06	D 2	Kels V A	Blok Sawo	
5.	Titin Alawiyah, S.Pd	P	19650609 20070120 03		III A	Bgr, 14-10- 1965	Guru	02/09/20 13	S1	Kelas III A	Rawa Denok	
6.	Emi Verawati, S.Pd. SD	P	19830820 20140320 01		III A	Wonogi ri, 20-08- 1983	Guru	03/03/20 14	S1	Kelas VI A	Bulak Barat	
7.	Hadijah, S.Pd	P	19860608 20100120 18		III A	Bima, 08-06- 1986		05/03/20 11	S1	Kelas VA	Citaya m	
8	Qomariyah, S.Pd.I	P	19701123 20100120 02		III A	Bogor, 23-11- 1970	Guru	02/02/20 15	S1	Kelas VI B	Rawa Denok	

9	Siti Rohma, S.Pd	P	19801220 20080120 09		II D	Bogor, 20-12- 1980	Guru	01/01/20 08	S1	Kelas VI C	Blok Rambu tan	
10	Nina Lasari, S.Pd. SD	P	197701102 010012009		IID	Bogor, 10-01- 1977	Guru		S1	Guru Kelas		
11	Abdul Wahab, S.P	L	18377576 75200012			Bogor, 05-05- 1979	Guru	01/03/20 01	S1	Guru PAI	Bulak Timur	
12	Nawawi Liyardi	L	56337616 61200002			Bogor, 01-03- 1983	Gu ru	01/07/20 03	SMK	Guru Penjas	Blok Rambu tan	
13	Siti Khodijah	P	11487616 62210123			Bogor, 16-08- 1983	Guru	01/07/20 09	D2	Kelas IA / IIA	Bulak Barat	
14	Zarkasih Setiadi, S.Pd	L	35347616 63200023			Bogor, 12-02- 1983	Guru	01/07/20 07	S1	Guru TIK	Rawa Denok	
15	Dais Samsidar	P	47347466 49300022			Garut, 02-04- 1968	Guru	01/07/20 11	SPG	Guru B.Sunda	Rawa Denok	
16	Kiki Indah Nirmala	P				Jakarta	Guru	30/10/20 15	SPd. I	Guru B. Inggris	Bojong gede	
17	Arfianti	P				Bogor, 09-05- 1995						
19	Junaidi					Bogor, 08-10- 1984						
20	Dody Suryadi	L	29477556 55200002			Bogor, 15-06- 1977	Penjaga	01/02/19 96	SMU	Penjag Sekola	Bulak Barat	

## Lampiran 26

### Dokumentasi Validitas



Pada gambar diatas peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian di SDN 01 Cipayung. Peneliti menyebarkan angket uji coba instrumen dari dua variabel yaitu variabel X (lingkungan keluarga) dan variabel Y (karakter anak), pada masing-masing instrument memiliki 30 jumlah butir soal pernyataan dan total dari jumlah kedua variabel yaitu sebanyak 60 butir soal pernyataan.



Pada gambar diatas siswa siswi kelas Va Vb dan Vc mengisi angket dari dua instrumen yang keseluruhan berjumlah 60 butir soal pernyataan dengan teliti dan kondusif, setelah sebelumnya peneliti menjelaskan tujuan peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut khususnya pada kelas Va Vb dan Vc dan bagaimana cara siswa siswi mengisi angket dengan benar. Seluruh angket yang disebarakan pada 45 responden terisi dengan baik sesuai dengan keharusan.

## Dokumentasi Penelitian



Pada gambar diatas peneliti melakukan penelitian di SDN 03 Cipayung. Setelah sebelumnya peneliti melakukan validitas di SDN 01 Cipayung. Pada penelitian yang dilakukan di SDN 03 Cipayung peneliti menyebar angket dengan dua variabel, yaitu variabel X (lingkungan keluarga) dan variabel Y (karakter anak). Setelah kedua instrument diuji cobakan terdapat beberapa butir pernyataan yang tidak valid seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab 4, variabel X (karakter anak) memiliki jumlah butir soal pernyataan sebanyak 24 dan variabel Y (karakter anak) memiliki jumlah butir pernyataan sebanyak 22. Penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik.



Penelitian yang dilakukan di SDN 03 Cipayung, dilakukan pada kelas Va Vb dan Vc dengan jumlah responden sebanyak 45. Seluruh siswa dan siswi mengisi angket yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Suasana kelas V sangat kondusif, siswa siswi yang tenang saat mendengarkan peneliti menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian tersebut serta menjelaskan bagaimana cara mengisi angket dengan benar, sehingga angket dari kedua variabel dapat diselesaikan oleh siswa siswi SDN 03 Cipayung tanpa suatu kendala apapun.

## Lampiran 27

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### I. Data Pribadi

Nama : Deza Rahayu  
Tempat, Tanggal Lahir : Depok, 05 Oktober 1995  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl, Muchtar Raya Jati Indah, Rt 04  
Rw 05 No 48. Kecamatan Sawangan  
Kelurahan Sawangan Baru.  
Depok 16511.

#### II. Riwayat Pendidikan

Tahun 2001 - 2007 : Lulus Sekolah Dasar Negeri 06.  
Tahun 2007 - 2010 : Lulus MTs Islamiyah Yadair.  
Tahun 2010 – 2013: Lulus SMK Ekonomika Prodi Perhotelan dan  
Pariwisata, Ghama D'Leader School.  
Tahun 2014 : Diterima Di Fakultas Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Universitas Muhammadiyah Jakarta

